

**PESERTA KKN DESA
PAGU**

**suara
relung
hati kecil**

**kumpulan keunikan suara
lucu dari hati**



SUARA RELUNG HATI KECIL

Penulis:

Vina Khasanah Nikmah, Rifqi Awaludin Majid, Zuhdi
Zainulmuttaqin, Ziilfi Nasyat Murfidah Nurdiawanti,
Chevo Yusuf Kirana, Wafiq Arza Maulana, Rendy
Rolyan Saputra, Muhammad Fachrur Rozi, Muhammad
Alkahfin Nuri, Lia Novitasari, Rifky Mohamad
Hardiansyah, Sri Ahsuni Nurdiatin, Roisatun Nimah,
Rera Trikumala, Naila Sari Hidayah, Jimmy
Grishbiantoro, Danish Nur Amalina

Editor :

Dr. Mochamad Chobir Sirad, M.Pd.I
Hendra Pratama, M.Pd

Ausy Media

Jl. Mayor Sujadi Timur, Plosokandang
Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur
www.ausymedia.id / 08123456 98960

SUARA RELUNG HATI KECIL

Vina Khasanah Nikmah, Rifqi Awaludin Majid, Zuhdi Zainulmuttaqin, Ziilfi Nasyat Murfidah Nurdiawanti, Chevo Yusuf Kirana, Wafiq Arza Maulana, Rendy Rolyan Saputra, Muhammad Fachrur Rozi, Muhammad Alkahfin Nuri, Lia Novitasari, Rifky Mohamad Hardiansyah, Sri Ahsuni Nurdiatin, Roisatun Nimah, Rera Trikumala, Naila Sari Hidayah, Jimmy Grishbiantoro, Danish Nur Amalina

Editor :

Dr. Mochamad Chobir Sirad, M.Pd.I

Hendra Pratama, M.Pd

Terbitan : September 2023

QRCBN : 62-1187-5079-083

Diterbitkan oleh:

CV Ausy Media

Jl. Mayor Sujadi Timur, Plosokandang

Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur

www.ausymedia.id / 08123456 98960

*Dilarang Mengcopy atau Memperbanyak Sebagian atau Seluruh Isi
Buku Ini Tanpa Izin Tertulis dari Penulis*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan mengucap syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan kumpulan esai ini.

Kumpulan esai ini saya buat untuk memenuhi tugas KKN di desa Pagu Kecamatan Pagu. Kami menyadari bahwa penulisan esai ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran yang membangun dalam memperbaiki dalam kepenulisan ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada teman-teman dan juga LP2M serta pihak-pihak yang bersangkutan yang telah membantu dalam pembuatan pengumpulan esai ini hingga menjadi sebuah buku bacaan.

Tulungagung, 20 Agustus 2023
Tim penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Ku Halalkan Dia Dikala Kuliah Kerja Nyata.....	2
Menjelajah Hati Untuk Diri Sendiri	10
“Pengalaman Yang Berharga”	21
Nightmare Become Valuable Experience.....	28
Luangkan Waktu	36
Hahahaha Kkn.....	44
Ingin Pulang.....	58
Tidak Ada Kerugian Dalam Hal Kebaikan.....	65
Terlalu Banyak Bingung.....	73
Rentetan Detik Yang Tak Terduga	82
Meniti Jejak Rasa Dan Sertifikasi Desa Pagu Kediri.....	91
Menumbuhkan Harsa Diantara Estungkara Yang Penuh Asmaraloka: Menumbuhkan Kegembiraan Diantara Kesanggupan Menghadapi Masalah Yang Penuh Cinta Kasih	98
Jejak Penuh Makna: Pengabdian Dalam Penguatan Industri Halal Melalui Kuliah Kerja Nyata Di Desa Pagu.....	109
Dari Pagu, Apa Yang Bisa	

Diceritakan?	117
Beda Manusianya Beda Ceritanya (Thirty- Five Days Full Of miracles).....	124
(Aku Dan Kkn)	137
Kuliah Kerja Nyata, Aku Dan Perasaan	145



(Banyak orang baru menyadari arti dari kehilangan setelah mereka tersakiti. tenanglah,tidak akan sesakit itu bila saja sejak awal kau tidak salah menempatkan harapan)

KU HALALKAN DIA DIKALA KULIAH KERJA NYATA

Oleh : VINA KHASANAH NIKMAH

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini menyenangkan dan memiliki manfaat signifikan. Di tahun 2023 ini UIN SATU Tulungagung menyelenggarakan KKN dengan dua gelombang yang mana gelombang kedua dilaksanakan di 6 Kabupaten yaitu Tulungagung, Trenggalek, Kediri, Ngajuk, Jombang, dan Mojokerto. KKN reguler multisektoral gelombang dua dengan mengangkat tema, "Penguatan Industri Halal".

Tak ada yang sulit bagiku ketika pendaftaran dibuka kecuali menentukan desa mana yang akan kupilih. Karena diantara nama-nama desa yang ada tak ada satupun yang pernah terdengar di telingaku sebelumnya. Sebelum pendaftaran dibuka pernah melakukan simulasi pendaftaran yang mana aku dan temanku tidak satu tempat hal tersebut membuat kita sedih. Sebab dari awal

sudah berencana untuk mengambil tempat yang sama. Dia berada di Toyoresmi sedangkan aku di Tarokan meskipun sama-sama berada di wilayah Kediri.

Pada jam 06.30, ketika pendaftaran temanku menelfon supaya waktu pendaftaran bisa bareng dan satu tempat. Setelah croscek beberapa nama daerah Alhamdulillah terdapat tempat yang sama yaitu di Desa Pagu, Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Kata temanku desa tersebut lumayan dekat dan aksesnya juga lumayan mudah. Setelah ku croscek ulang akhirnya aku memutuskan untuk daftar juga di desa tersebut bersama temanku hingga berhasil. Saat pengumuman seleksi tiba, akupun senang karena bisa terdaftar di desa yang kupilih dan tidak dipindah. Tak berselang lama diapun menghubungiku saking senangnya aku sampai teriak-teriak.

Hari Minggu, 16 Juli 2023 sekitar pukul 10.00 kami berkumpul di depan kampus untuk menuju Desa Pagu tetapi perlu diingat bahwa jam Indonesia seperti karet, janji berangkat jam 10.00 sudah kumpul nyatanya jam 11.00 baru tiba. Aku dan teman-teman berangkat menuju posko tempat kita melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.

Desa Pagu adalah Desa di Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri, Memiliki 4 Dusunya itu Padangan, Kauman, Kandangan, dan Kapurejo, disitulah pengabdian kami selama 35 hari akan dimulai. Selama ± 1 jam perjalanan kami tempuh dari kampus hingga sampai ke tempat tujuan. Setelah sampai di sana kami langsung menuju posko yang mana antara laki-laki dan perempuan dipisah.

Hari Kamis, 20 Juli 2023 pembukaan KKN di Desa Pagu pun dilaksanakan. Pembukaan KKN kelompok kami ini terbilang cukup cepat dan awal karena kelompok desa lain masih ada yang belum melaksanakan pembukaan, bahkan ada yang belum berangkat ke lokasi KKN. Pembukaan KKN dimulai pukul 08.00 dan bertempat di Kecamatan Pagu, pembukaan ini kami berkolaborasi dengan kelompok Semanding. Rangkaian acara demi acara kami lewati, kini kami sudah siap untuk mengabdikan dan melaksanakan KKN di Desa Pagu. Setelah acara pembukaan berakhir, seperti biasa kami lanjutkan dengan foto bersama. Setelah itu suasana pun mengalir dan kami mulai mengenal satu sama lain.

Aku sebagai peserta KKN "Industri Penguat Halal" dari kelompok Pagu yang akan mengemban tugas

mengabdikan kepada masyarakat bersama 18 mahasiswa yang lain. Terdapat 9 mahasiswa dan 9 mahasiswi yang berasal dari berbagai jurusan. Meskipun kami memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, namun kami tetap melaksanakan tugas pengabdian dengan kompak dan bersama-sama. Oh iya, selama KKN disini aku memiliki julukan yaitu „bocil smp“. Yang memberikan julukan tersebut ialah Pak Chinese dan Pak Kentung. Memang pada dasarnya aku kecil hehehe, mungkin hal itu yang memotivasi mereka memberikan julukan tersebut.

Kegiatan KKN biasanya akan dimulai setelah pembukaan tetapi tidak dengan kelompok kami. Selama seminggu setelah pembukaan aktifitas yang kami lakukan hanya sekedar rebahan, sholat, makan, nyanyi dan seterusnya. Saking masih bingung terkait program kerja apa yang akan dilaksanakan. Dikarenakan butuh refreshing kami menjelajahi tempat wisata disekitar Kota Kediri. Tempat yang kami tuju ialah Simpang Lima Gumul dan Jembatan Brawijaya. Konon katanya jika berkunjung ke Kediri tidak berkunjung ke Simpang Lima Gumul serasa tidak afdol. Sebab Simpang Lima Gumul adalah bangunan yang menjadi ikon Kabupaten Kediri

yang berbentuk bangunan pelengkung.

Memasuki minggu kedua, kegiatan KKN diawali dengan melakukan anjingsana beberapa tokoh masyarakat serta untuk bersilaturahmi. Mulai dari anjingsana ke puskesmas, balai desa, hingga RT RW setempat . Bertujuan ingin menanyakan dan meminta data terkait siapa saja pelaku usaha yang terdapat di Desa Pagu. Saat itu kelompok ku mendapatkan bagian anjingsana ke Dusun Padangan. Dari beliau kami disarankan untuk mengunjungi Bu Jaenal sebagai Sekretaris UMKM Kecamatan Pagu. Setelah itu aku dan teman-teman berpamitan dan mengucapkan terimakasih.

Lalu keesokan harinya kami melanjutkan anjingsana dan mengunjungi Bu Jaenal. Setiba dirumah beliau salah satu temanku mengatakan yang dimaksud Bu Jaenal ialah Bu Erni itu sendiri malu sekali bukan. Ingin rasanya pulang tetapi terlanjur datang. Dari perbincangan singkat kami banyak pesan yang bisa didapat dari beliau. Beliau menuturkan mengenai bagaimana keadaan potensi di Desa Pagu serta merekomendasikan ke beberapa pelaku usaha untuk sertifikasi halal dan NIB.

Kurang pemahaman pelaku usaha terhadap

sertifikasi halal menjadi sebuah problem, namun kami bisa mengatasinya. Tidak hanya itu terdapat data yang belum lengkap hingga kami harus mensurvei ulang. Setelah semua data sudah terkumpul aku pun ditunjuk sebagai koordinator pendaftaran Si Halal. Dalam proses pendaftaran produk harus ekstra sabar karena harus menginput datanya satu persatu. Apalagi ketika menjumpai bahan yang begitu banyak ditambah websitenya eror karena kendala koneksitas.

Memasuki minggu ketiga, sebegini besar diposko laki-laki terserang penyakit batuk dan pilek. Kami para perempuan gelisah dan bingung harus bagaimana. Dan akhirnya pun kami berusaha merawatnya, akan tetapi justru kami terlular juga. Hari demi hari kulalui hingga tibaprogram kerja terakhir kami berjalan, yaitu sosialisasi penguatan industri halal. Sosialisasi tersebut diadakan sekaligus dengan penutupan kegiatan KKN di Desa Pagu.

Dengan turut berpartisipasinya para pelaku usaha yang mengikuti rangkaian kegiatan sosialisasi. Terlihat antusias dari pelaku usaha memberikan berbagai pertanyaan yang dilontarkan kepada Ibu Bintis selaku pemateri dari LPH UIN SATU Tulungagung. Tidak terasa waktu begitu cepat hingga moderator harus

mengingatikan waktu. Meskipun melebihi waktu yang telah ditentukan hal tersebut membuat kami senang dan acara kami berjalan dengan lancar. Seperti biasa acara yang terakhir adalah sesi foto bersama.

Sejauh ini ketika melakukan kegiatan KKN yang bertempat di Desa Pagu, banyak pengalaman yang kudapatkan ketika menjadi sales sertifikasi halal. Aku mulai belajar bagaimana cara untuk menghadapi berbagai sikap orang-orang yang bervariasi ketika aku menawarkan sertifikasi halal, menjadi lebih sabar, dan juga mendapat imbal balik pelajaran dari mereka. Dapat berjumpa dan berbincang dengan aparat penting seperti halnya Bu Erni di setiap tempat selalu ketemu beliau.

Tak lupa candaan yang beliau utarakan “mbk sampean ae iso daftar ne produk halal, sampean kapan halal e?” serta memberikan (motivasi agar tetap fokus dalam menuntut ilmu. Beberapa rangkaian program kegiatan kami telah usai, tak terasa sudah dipenghujung penutupan KKN yang dilaksanakan pada hari Jumat, 18 Agustus 2023. Penutupan ini dilakukan sama halnya dengan pembukaan KKN yakni berkolaborasi dengan Semanding di Kecamatan Pagu.



(Merubah hitam kesejatan yang terpegang)

MENJELAJAH HATI UNTUK DIRI SENDIRI

Oleh: AWALUDIN MAJID

A. Pengertian KKN

KKN merupakan kepanjangan dari (kuliah kerja nyata). Merupakan bentuk pengabdian dari mahasiswa dengan pendekatan dalam bentuk lintas keilmuan, dilihat dari struktur bahasa “kuliah” menurut kamus besar bahasa indonesia berarti ceramah dan sering diartikan sebagai bentuk penempuhan sekolah jenjang tinggi. Sedangkan “kerja” merupakan definisi dari melakukan sesuatu kegiatan yang menghasilkan suatu hal. Sedangkan “nyata” merupakan sebuah definisi dari sebuah bukti yang sudah kita kerjakan atau wujud dari suatu pencapaian pekerjaan yang sudah tercapai. Dengan makna global merupakan sebuah pembelajar untuk bekerja mengabdikan diri dengan suatu bukti yang nyata.

Sebenarnya dalam kegiatan “Kuliah Kerja Nyata” merupakan pembelajaran bagi mahasiswa terutama untuk penulis untuk belajar bermasyarakat dengan menerapkan

soft skill yang sudah mereka dapatkan pada kegiatan belajar mengajar di kampus. Dengan bagaimana belajar tentang komunikasi yang baik dengan masyarakat harapannya bahwa jika kita lulus dari almamater UIN SATU kita dapat menerapkan tatacara berkomunikasi kemasyarakat yang baik, sopan dan benar.

1) Minggu 1(Pertama)

Untuk minggu pertama pada kegiatan kuliah kerja nyata dari kelompok kami yang bertempat pada Kecamatan Pagu, Desa Pagu Kabupaten Kediri. yaitu pemetaan kasar data UMKM yang ada di Desa Pagu, dengan adanya data tentang UMKM yang ada kita dapat menentukan strategi yang apa kita terapkan untuk pendekatan sertifikasi produk halal pada para pelaku usaha.

Setelah melakukan pendataan pada UMKM di Desa Pagu, langkah selanjutnya yang kita terapkan yaitu berkunjung ke beberapa perangkat desa seperti, Kepala Desa, Kasun, Pengurus UMKM Kecamatan,

Rt, Rw dengan tujuan meminta izin untuk mensertifikasian produk halal pada masyarakat setempat serta memperkenalkan diri kepada perangkat desa dan meminta rekomendasi kepada mereka siapa saja pelaku usaha yang belum memiliki sertifikat halal pada dusun atau lingkungan disini. Dikarenakan sebelum kami sampai pada Desa Pagu ini sudah ada program dari kecamatan untuk sertifikasi halal oleh karena itu kita dan teman-teman hanya memperatakan program kecamatan yang sudah ada. Tetapi dengan anjongsana kepada pemerintah Desa, kita mendapatkan bimbingan untuk pensertifikasian dimana kita di rekomendasikan kepada masyarakat untuk mensertifikasikan halal.

Pada minggu pertama ini penulis mendapatkan bagian untuk pemetaan data yang tercatat kurang lebih 20 pelaku usaha yang ada di desa Pagu sendiri tetapi penulis masih bingung akan pendekatan

yang baik guna pensertifikasian halal yang ditakutkan akan kecemasan warga akan pemberian identitas diri berupa kartu tanda penduduk dan takut akan penolakan yang berujung akan peristiwa yang tidak diinginkan.

2) Minggu2(kedua)

Setelah mendapatkan data yang kami dapatakan kami menyepakati untuk berkunjung kepada perangkat desa setempat untuk meminta izin untuk melakukan terjun kepelaku usaha yang sudah terdata, setelah meminta izin dan rekomendasi pelaku usaha untuk minggu kedua kami terjun ke pelaku usaha yang sudah direkomendasikan oleh pemerintah desa dan mendapatkan beberapa produk dari UMKM yang belum memiliki sertifikat halal adapun produk tersebutberupa:

Gorengan tempe	Gorengan timus
Bakpia	Tempe
Peyek	Sambel pecel
Matari	Kerupuk pati
Tapeketan	Brambang goreng
Jamu (sinom, jahe, kencur)	Sirup

Produk diatas merupakan rekomendasi dari pemerintah desa yang sudah di anjansana dengan bantuan dari pemerintah desa setempat perjalanan kami untuk melakukan sertifikasi produk halal semakin dipermudah.

Penulis bertugas untuk bertanggung jawab di dusun padangan yang dimana warga di Dusun Padangan rata-rata profesi berupa petani sedikit adanya pelaku usaha UMKM yang ada di dusun padangan. Akan tetapi berkat bimbingan dari perangkat desa dan Pengurus UMKM Kecamatan penulis direkomendasikan kepada peaku usaha yang ada.

3) Minggu3(ketiga)

Untuk minggu ketiga ini kegiatan yang dilakukan teman-teman dan penulis tentunya, yaitu penginputan data yang sudah diperoleh dan acara sosialisasi yang bertemakan pengutan industri halal untuk UMKM yang lebih maju. Untuk tahap input data ke website halal teman-teman sepakat untuk satu individu satu pelaku usaha yang di input. Untuk sosialis tentang pengutan industri halal untuk UMKM yang lebih maju pada H-3 pelaksanaan kita masih bingung akan tempat pengadaan sosialisasi. Pada akhirnya kami berkunjung di kediaman kepala desa beliau memberikan izin dibalai desa lantai dua untuk sarana dan prasarana did aam balai desa tersebut berupa sarana oprasioanal dan sitem sudah lengkap dan sosialisasi berjalan dengan lancar hingga akhir

Sosialisasi merupakan bagian penting akan keberlangsungan program kerja teman-teman kkn dikarenakan pemahan

masyarakat akan pengesahan atau pensertifikasian produk halal sangat lah kurang walaupun sudah ada program dari Kecamatan Pagu sendiri akan tetapi program tersebut masih ada tidakan yang lebih lanjut.

Disini penulis mendapatkan pengalaman berharga berupa memimpin acara sosialisasi yang bersistemkan seperti talk show penulis belum pernah sekalipun memimpin acara besar seperti itu. Dan penulis harap dapat menjadi pengalan dan dapat dilakukan pada tempat atau desa dari asal penulis.

4) Minggu4(keempat)

Minggu ke empat ini kami lebih fokus masih ke pencarian pelaku usaha dan penginputan data pelaku usaha ke website sihalal dan lebih mengarah ke pengabdian masyarakat dikarenakan pada bulan Agustus banyak acara-acara desa seperti bersih desa mengadakan acara wayang dan jaranan adalagi karnaval jadi untuk

minggu ke empat ini teman-teman beserta penulis lebih bersatu kepada masyarakat yang ada disini akan tetapi kami tidak melupakan tema kami yaitu pengutan industri halal. Tetapi hal aneh yang dialami penulis yaitu berupa penolakan untuk memberikan bantuan. Ternyata gal tersebut bermaksudkan untuk menjalankan kerukunan pemuda pada desa ini yang ternyata hampir tidak pernah bersatu.

➤ **Kekurangan yang dirasakan penulis**

Pada kuliah kerja nyata (kkn) kali ini sangat melelahkan dikarenakan berbarengannya jadwal antara praktik pengalaman lapangan (ppl), yang entah bagaimana universitas mengaturnya hal ini mengakibatkan penulis kurang maksimal dalam menangani dua kegiatan tersebut selain hal tersebut finansial yang penulis butuhkan semakin melebar dikarenakan setiap harinya pulang pergi ketempat pratik pengalaman lapangan(ppl). Selain itu terfokuskannya kami tentang

pensertifikasian halal sehingga kami lupa akan bersosial kepada lingkungan sekitar yang basisnya merupakan petani dan pekerja industri rokok gudang garam. Selain hal tersebut kurangnya ketegasan dan kurangnya pengelolaan strategi oleh ketua berdampak langsung keteman-teman kkn dikarenakan rancunya atau abu-abunya kegiatan kami sehari-hari selain hal itu kurangnya komunikasi terhadap kepala desa dikarenakan sangat sulit untuk menemui beliau berdampak kurangnya sosial kita kepadamasyarakat.

➤ **Kelebihan atau Keuntungan Yang di Rasakan penulis**

Antusiasme yang ditunjukkan oleh Pengurus UMKM Kecamatan membantu kami untuk membukan jalan mendapatkan data dari pelaku usaha

yang ada di Desa Pagu. selain itu dengan adanya teman-teman beserta penulis melakukan anjngsana kepada perangkat desa, beliau mendampingi kita untuk menyebarkan pamflet yang kita buat berisikan (kesedian kita untuk pensertifikasian halal sehingga peristiwa atau hal-hal yang tidak diinginkan tidak pernah terjadi.



*(Hanya tidak mudah, bukan tidak mungkin, jangan nyerah
dulu, hidup masih seru)*

“PENGALAMAN YANG BERHARGA”

Oleh: ZUHDI ZAINULMTTAQIN

Pagu adalah sebuah desa yang terbilang semi kota, termasuk desa yang berafiliasi dengan Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Desa Pagu terbagi dalam empat dusun, diantaranya: Dusun Kandangan, Dusun Padangan, Dusun Kauman dan Dusun Kapurejo. Mayoritas pekerjaan masyarakatnya yaitu sebagai petani, walaupun sebagian ada yang menjadi pedagang, tetapi pertanian tetap menjadi mata pencaharian utamamereka.

Masyarakat Pagu orangnya ramah-ramah terhadap pendatang, mereka langsung bisa berbaur dengan pendatang tersebut asal dengan tujuan datang ke desa mereka dengan tujuan yang baik. Mereka tidak akan sungkan untuk mengajak makan atau memberi makanan walau baru kenal kemaren. Desa Pagu adalah desa semi kota yang bersih dan asri, tidak nampak adanya sampah yang berserakan walaupun di desa pagu terdapat pasar, karena masyarakatnya

yang begitu tertibnya menjaga kebersihan desa mereka. Dan di sinilah cerita pengalaman KKN ku bermula.

Tanggal 17 juli 2023 adalah hari keberangkatan ku dan teman-teman ke lokasi KKN, yaitu di desa Pagu kecamatan Pagu kabupaten Kediri, yang mana hari sebelumnya kami sudah mencari tempat untuk tinggal disana dan kesepakatannya kami mempunyai dua posko, laki-laki sendiri perempuan sendiri, karena masyarakat tidak mengizinkan kalau laki-laki dan perempuan di jadikan satu tempat, tujuannya tidak lain untuk menghindari terjadi hal yang tidak diinginkan. Dan akhirnya mau tidak mau kami harus mensepakati itu yang mana untuk posko laki-laki biayanya untuk satu bulan Rp500.000,00 dan untuk yang perempuan Rp1.000.000,00. Berarti total keseluruhannya menjadi Rp1.500.000,00 untuk biaya tempat tinggal dan lokasi posko laki-laki dan perempuan terpisah lumayan jauh, sekitar dua kilometer, jadi ketika mengadakan rapat ataupun makan pagi dan malam kami menyepakati lokasinya disatu tempat yakni poskoperempuan.

Selama tiga hari kedatangan kami di lokasi KKN, kami langsung rapat tentang acara pembukaan KKN,

kami langsung mempersiapkan siapa saja yang akan kami undang pada acara pembukaan tersebut. Pada tanggal 19 juli 2023 kami langsung menyebarkan undangannya. Pada tanggal 20 juli 2023 kami melaksanakan pembukaan KKN yang bertempat di Balai Kecamatan Pagu yang mana pembukaan tersebut langsung gabung dengan kelompok KKN desa Semading, karena masih satu kecamatan. Alhamdulillah kegiatan pembukaan KKN tersebut berjalan dengan lancar. Setelah pembukaan, kami langsung melakukan rapat tentang progress dan proker yang akan kami lakukan dan mendapatkan hasil bahwasannya devisi ekonomi melakukan anjongsana ke RT dan RW dan juga ke PU setempat, mengadakan acara sosialisasi, devisi kesehatan koordinasi ke puskesmas setempat dan ikut andil ketika ada kegiatan imunisasi dan lainnya, devisi dokumentasi mengambil foto kegiatan apa saja yang dilakukan setiap devisi , membuat peta konsep kegiatan dan membuat peta potensi desa. Hari selanjutnya kami langsung turun ke lapangan yang pertama kami lakukan yakni anjongsana ke Balai Desa Pagu, setelah itu ke Kadesnya juga dan juga anjongsana ke RT RW per dusun setempat, menanyakan tentang UMKM yang ada dan meminta data PU nya juga, sekalian

kami juga meminta dampingan secara langsung untuk menemui PU tersebut. Kegiatan KKN kami banyak tentang anjongsana yang mana anjongsana tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data PU yang ada di desa Pagu untuk di sertifikasi halal. Sebagian data yang sudah kami kumpulkan langsung kami daftarkan ke akunSihalal.

Pada tanggal 3-4 agustus, kami dimintai tolong oleh Karang Taruna desa Pagu untuk membantu menjaga ketertiban kegiatan acara wayangan dan jaranan, yang mana kami ikut membantu menjadi tukang parkirnya. Pada tanggal 7 agustus kami dimintai tolong untuk ikut dalam acara khataman Al-quran yang mana kami juga dapat bagian untuk membaca Al-qurandan pada hari itu juga sebagian dari kami menyebarkan undangan untuk acara sosialisai. Pada tanggal 8 agustus kami melaksanakan kegiatan sosialisasi yang mana kami laksanakan pada jam 14:00 wib, ketika pagi harinya kami sibuk bersih-bersih tempat untuk kami sosialisai dan untuk devisi ekonomi ikut andil kegiatan imunisasi di posyandu Pagu dan alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar. Setelah melakukan kegiatan sosialisai, kami berfokus untuk mendaftarkan data PU yang sudah

kami kumpulkan sebelumnya dan juga mengumpulkan semua laporan per devisi dan juga esai individu agar segera disusun oleh sekretaris.

Pada tanggal 17 agustus, kami dimintai untuk ikut meramaikan upacara 17-an di Kecamatan Pagu, upacara tersebut terlaksana dengan baik dan membangkitkan semangat kemerdekaan di hati kami semua. Tak terasa waktu KKN kami sudah mau selesai, pada tanggal 18 agustus kami melakukan kegiatan penutupan KKN bersama dengan kelompok KKN desa Semanding. Kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua orang yang telah membantu kami dalam melakukan kegiatan selama KKN disini terutama pada masyarakat desa Pagu dan kami juga pamitan kepada mereka semua. Pada tanggal 20 agustus kami pulang kerumah masing-masing dengan membawa pengalaman berharga yang tak ternilai harganya.

KKN di desa Pagu meninggalkan kesan tersendiri buatku, dari ditunjuk menjadi ketua kelompok dengan tanpa modal pengalaman sedikitpun tentang bagaimana cara menjadi seorang ketua, bagaimana cara menghendle teman-teman, bagaimana cara membuat acara, bagaimana

cara bersosialisai dengan masyarakat dan lain sebagainya yang berkaitan tentang organisasi. Tapi disitulah peran baik dari teman-teman satu kelompok ku, mereka mau mengajarkan ku bagaimana cara menjalankan semua itu dari pengalaman mereka masing-masing. Berkat bimbingan dan support dari mereka, akhirnya aku bisa sedikit paham bagaimana cara menjalankan semua itu. Dan aku juga mendapatkan teman yang baik, yang mau mendengarkan keluh kesahku tentang semua permasalahanku dan juga memberikan solusi yang baik untuk menyelesaikan permasalahan itu.

Satu bulan KKN di desa Pagu bagi kami sangat singkat dan bermakna, di sana kami banyak bertemu dengan orang-orang baik, bahkan sampai diperlakukan seperti layaknya keluarga mereka sendiri. Tak jarang kami mendapatkan sayuran dan lauk untuk makan dari warga sana. Terutama bantuan dan bimbingan Bu Erni selaku Ketua Muslimat kecamatan Pagu yang selalu bersedia dengan senang hati membantu kami mensukseskan kegiatan KKN kami di sana, begitu banyak kebaikan beliau terhadap kami selama berKKN. Tak heran selama berKKN di desa Pagu sangat melekat diingatan dan menjadi pengalaman yang berharga bagi kami semua.



(cause i'll remember this all to well)

NIGHTMARE BECOME VALUABLE EXPERIENCE

Oleh: ZIILFI NASYAT MURFIDAH NURDIAWANTI

Mendengar tentang KKN, hal yang menakutkan bagi mahasiswa sepertiku. Cerita menakutkan dari kating atau film film, membuatku merasa takut dari satu tahun sebelumnya. "Posko ku di dekat hutan." "Ada suara suara aneh saat pertama kali kami tidur disana." Dan masih banyak cerita lainnya yang diluar nalar. Jadi mendengar tentang KKN seperti menjadi mimpi buruk dari setahun yang lalu. Iya, jauh sebelum aku merasakan rasanya seperti apa KKN itu.

Mendekati hari keberangkatan KKN kegelisahanku belum juga hilang. Terlalu banyak ketakutan yang ada di pikiranku, "apakah aku bisa?","apakah aku mampu?","apakah aku akan merasa nyaman?" dan ketakutan lainnya yang memenuhi isi pikiranku. Orang disekitarku terutama ibu dan bapak sudah meyakiftnkanku bahwa aku bisa. Entah mereka benar benar yakin atau hanya membuatku tenang. Tapi dengan banyaknya ketakutan dan kegelisahan ini, aku masih tetap melanjutkan KKN ku sampai aku membuat tulisan ini dan akan menyelesaikan sampai penutupan.

10 Juli 2023, Pertama kali aku dan teman teman satu kelompok bertemu. Masih ada rasa canggung, tentu saja. Tapi masih ada juga yang mencairkan suasana dengan candaan ringan. Aku berusaha untuk terlibat dalam obrolan mereka, tapiiii aku tidak tahu apa yang mereka bicarakan. Aku baru sadar bahasa Jawa ku seburuk itu. Aku kira setahun lebih berada di Tulungagung, aku sudah mengerti apa yang mereka katakan. Ternyata tidak satupun kata yang aku pahami. "Matilah aku." Gumamku selama pertemuan itu. "Bagaimana nasibku setelah ini? Apa mimpi burukku akan menjadi nyata? Aku takut..."

Ketakutanku berlanjut sampai hari keberangkatan tiba. Aku berusaha meyakinkan diriku bahwa aku bisa dan aku sanggup. Sampai aku menulis ini pun aku masih ingat perasaanku yang berdebar saat itu. Kami berangkat dari kampus sekitar jam 10 dan langsung menuju posko. Aku tidak menyangka perjalanan kami sejauh itu dan memakan waktu sekitar satu jam setengah. Sesampainya di posko, satu ketakutanku sirna karena melihat posko kami yang terbilang sangat layak. Selayaknya rumah biasa dan sudah memiliki fasilitas yang lengkap. Bahkan terdapat sofa di ruangtengah.

Perlahan lahan, aku mulai ikut mengobrol walaupun dengan bahasa yang terbatas. Karena banyak dari teman temanku yang kesulitan berbahasa Indonesia jadi aku sulit untuk berkomunikasi. Untunglah ada temanku, Rera yang dapat berbicara bahasa Indonesia dengan lancar. Jika ada yang mengobrol denganku, aku akan bertanya artinya apa lalu menjawabnya. Seperti berbicara melalui perantara secara langsung mungkin, ya? Anggap saja begitu.

Di hari hari pertama kedatangan kami di posko, tidak banyak yang kami lakukan. Hanya makan dan tidur saja. Kami juga melakukan banyak pendekatan satu sama lain. Yang tadinya tidak mengenal jadi saling mengenal. Hal yang sering kami tanyakan satu sama lain, “ngapain ya...?” karena rasanya bingung apa yang harus kami lakukan. Kami belum tahu dan belum terbayang apa yang akan kami lakukan selama KKN ini. Karena fokus kami di Sertifikasi Halal dan berbeda dari KKN gelombang sebelumnya.

Pembukaan KKN kami laksanakan pada tanggal 20 Juli 2023 di Kantor Kecamatan bersama kelompok KKN Desa Semanding dan ditemani oleh DPL kami, Pak Sirad.

Acara pertama kami, pembukaan, dilaksanakan dengan lancar sampai akhir dan dihadiri oleh beberapa perangkat desa. Setelah pembukaan, yang kami lakukan tidak lain dan tidak bukan adalah makan dan tidur kembali.

Banyak cerita yang terjadi di posko kami. Dari cerita menarik, cerita, lucu, sampai cerita yang tidak terlupakan. Masing masing dari kami tentu saja memiliki ceritanya sendiri sendiri. Salah satu pengalaman atau cerita berharga yang kumiliki adalah soal masak memasak. Aku bukan orang yang terbiasa berada di dapur. Masak juga bukan bakatku. Dan menurutku memasak membutuhkan skill yang luar biasa. Aku belajar mengulek sambal, memasak tempe, dan memasak bakwan disini. Walaupun hasilnya tidak memuaskan, tapi aku tahu bahwa ini adalah pengalaman luar biasa. Aku mengingat aku memasak bakwan untuk satu kelompok, dan semuanya berwarna hitam, alias gosong. Jujur aku merasa bersalah kepada teman teman. Aku minta maaf kepada mereka, aku katakan kalau aku masih belajar. Untungnya mereka memaklumi dan mengatakan sudah ada sedikit kemajuan. Aku juga mengingat mereka pernah mengatakan caraku mengulek terasa aneh dan lucu, itu

semua karena aku memang tidak pernah terbiasa. Dan belajar memasak di posko menjadi pengalaman yang berharga untukku.

Di minggu kedua, sudah mulai banyak kegiatan yang kami lakukan. Anjongsana ke KUA, Perangkat Desa, dan Puskesmas. Semua kami lakukan untuk mendapatkan informasi Pelaku Usaha di Desa Pagu. Cara kami melakukan anjongsana juga dengan membagi tim, dengan masing masing tim 4 - 5 orang. Peranku dalam setiap kegiatan adalah mendokumentasi. Aku mengabadikan setiap momen kami dari berangkat sampai melakukan kegiatan inti. Karena keterbatasan bahasa, aku juga tidak banyak berbicara kepada perangkat desa dan PU.

Di minggu ketiga, kami sudah melakukan anjongsana langsung ke PU. Banyak dari kami ditolak untuk melakukan pendaftaran sihalal. Salah satunya saat tim ku melakukan anjongsana langsung ke PU di sebuah Dusun, di Desa Pagu. Alasannya? Mungkin mereka takut terkena pajak, atau dipungut biaya, atau takut kami menyalahgunakan KTP Pelaku Usaha untuk hal lain. Setiap orang berbeda beda, bukan? Jadi kami berusaha untuk memaklumi.

Di minggu ketiga juga, aku pribadi sudah merasa nyaman dan tidak asing berada disini. Aku sudah mulai paham apa yang mereka bicarakan dan mulai ikut bercanda dengan satu kelompokku. Tentu saja, mereka mengajarkan ku banyak bahasa Jawa yang tidak aku mengerti. Di tanggal 3 Agustus, Desa Pagu mengadakan acara yang sangat meriah, yaitu Acara Wayangan. Ini pertama kalinya juga bagiku menghadiri acara seperti ini. Di daerahku tidak ada acara kebudayaan seperti ini.

Aku tidak berekspektasi Acara Wayangan akan sangat ramai dan meriah sekali. Kami diberikan makan gratis juga, hehehe. "Beneran sampai subuh acaranya?" aku terus bertanya kepada setiap temanku, karena tidak percaya. Dan semuanya menjawab, iya. Aku masih tidak mengerti saat itu kenapa sampai selama itu acaranya. Aku mencoba untuk bertahan melawan ngantuk untuk menonton acara wayangan. Dan sampai jam 23.00 masih seramai itu acaranya. Dari setiap kalangan usia, anak kecil, orang dewasa, sampai yang sudah tua masih serius memperhatikan acaranya. Perasaan dan suasana yang sangat asing itu membuatku merasakan hal yang baru dan luar biasa. Angin malam yang dingin membuatku

merasa hangat melihat kedekatan dan kekeluargaan dari orang-orang di desa ini.

Hari-hari di posko berlanjut. Kami masih melanjutkan tugas kami mencari Pelaku Usaha dan mendaftarkan sertifikat Halal. Sampai di minggu ke 4, kami melakukan sosialisasi “Penguatan Industri Halal.” Kepada Pelaku Usaha. Semua berjalan lancar, walaupun ada sedikit kendala. Semuanya kami jadikan pembelajaran dan pengalaman.

Di hari-hari terakhir kami menuju penutupan, hari saat aku menulis ini, masih banyak yang ingin aku ceritakan dari pengalaman yang luar biasa ini di KKN. Aku masih mengingat kalimat saat pembekalan, “Nilai KKN memang berharga, tapi menjadikan KKN yang bernilai itu jauh lebih berharga.” Terima kasih KKN, Terima kasih juga kepada teman-teman. Sekian.



“Life is good but it can be better”

LUANGKAN WAKTU

Oleh: CHEVO YUSUF KIRANA

Pada hari Kamis, 20 juli 2023, upacara pembukaan dihadiri oleh perangkat desa dan kecamatan. Seusai acara pembukaan, saya dan rekan-rekan KKN langsung pergi ke posko. Kami mendapatkan sambutan yang baik dari warga setempat dan mendapat tanggapan yang sangat positif. Kami memperkenalkan diri bahwa kami berasal dari UIN SATU Tulungagung yang sedang melaksanakan KKN di Desa Pagu Kediri. Kami menjelaskan bahwa KKN yang kami lakukan kali ini berfokus pada hal yang berbeda, bukan hanya sertifikasi produk halal seperti KKN sebelumnya. Kami sangat bersyukur bisa mendapatkan posko yang layak dan bertemu dengan orang yang ramah dari Madura. Beliau merasa senang jika posko kami ramai, karena beliau sendiri sendirian di rumah yang kami tumpangi dan merasa senang apabila banyak teman KKN dari kampus yang datang dan menumpang tinggal bersamanya. Dari beliau saya secara pribadi sangat salut dengan beliau, karena dari beliau saya mendapatkan banyak ilmu yang belum saya ketahui, dari pengalamannya selama merantau dari Madura ke Jawa, Kalimantan dan hebatnya lagi beliau juga pernah

menginjakkan kakinya hingga ke tanah Arab, saat pertama kali mendengarkan cerita dari beliau saya merasa takjub betapa fasih dan mahirnya beliau saat berbicara dalam berbahasa Arab, seolah-olah saya tengah berbicara langsung dengan orang Arab, beliau bercerita bahwa beliau pernah tinggal di tanah Arab selama 12 tahun, dan pekerjaannya disana adalah sebagai supir pribadi majikan orang Arab, dalam hati saya saat mendengar ceritanya sungguh luarbiasa.

Beberapa hari setelahnya saya dan rekan-rekan KKN mengisi dengan kegiatan anjongsana ke rumah-rumah perangkat desa dan rumah warga sebagai bentuk perkenalan awal KKN dan memberikan penjelasan kepada masyarakat bahwa KKN yang kali ini memang berbeda dengan KKN sebelumnya dimana berfokus pada UMKM atau sertifikasi produk halal, dimana hal ini menjadi salah satu tantangan dimana kami tidak hanya harus bisa menyertifikasi produk namun juga memberikan pemahaman yang benar kepadamasyarakat.

Seiring berjalannya waktu hingga tiba hari pembukaan yang berarti KKN pun telah dimulai dan tentunya harus mempersiapkan tenaga yang maksimal

untuk mendapatkan PU dll, tentunya bukan hal yang mudah karena ini adalah pengalaman pertama dan kurang memahami kebudayaan masyarakat setempat namun dengan rasa penuh optimis dan saling memberikan semangat satu sama lain. hari demi hari hingga saya menemukan suatu hambatan yaitu pelaku usaha yang enggan untuk dibuatkan sertifikasi, memang bukan hal yang biasa melainkan hal ini sering terjadi hingga pada akhirnya kami mencoba berkunjung ke KUA untuk meminta pendampingan dan pengarahan dari pihak setempat mengenai sertifikasi halal Hingga akhirnya kami didampingi oleh seorang pegawai dari pihak KUA untuk menuntaskan satu demi satu yang menjadi sasaran saya selama terus mencari pelaku usaha saya juga tetap melakukan kegiatan ajangsana sebagai bentuk perkenalan KKN dan proses pendekatan dengan masyarakat sekitar.

Dari hari ke hari kami Berkeliling untuk menemui para Pelaku Usaha Mikro namun ternyata bukanlah hal yang mudah banyaknya kendala yang muncul sedikit demi sedikit sudah terkumpul, mulai dari jamu hingga makanan kecil seperti gorengan dan kue-kue kering, Pada suatu ketika kami ditanya oleh salah satu warga

yang menanyakan program kerja kami selama KKN di desa Pagu karena kami hanya berfokus pada satu poin program kerja yang berkaitan dengan Sertifikasi produk halal, karena masih merasa kebingungan dengan produk yang akan disertifikasi halal dan hal ini masih terdengar asing di telinga warga sekitar, tentu saja mereka merasa khawatir jika kelak mereka akan dikenakan pajak atau hal-hal lain yang dapat menyebabkan mereka akan dikejar-kejar oleh beban tanggungan seperti pajak dan lain sebagainya. Tentunya ini adalah sebuah kondisi dan pemahaman yang harus diperbaiki.

Berhubung dengan pemahaman masyarakat dan pelaku usaha yang masih kurang paham mengenai sertifikasi label halal pada akhirnya kami mengunjungi kantor balai dusun untuk memohon pengarahannya mengenai letak pelaku usaha yang ada di desa pagu dan kami meminta arahan untuk batasan-batasan desa dan penyebaran wilayah agar lebih mudah melakukan penyebaran agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal kami di arahkan ke salah satu tokoh masyarakat beliau juga merupakan salah satu tokoh NU yang ada di desa pagu kami di antar menuju ke kediaman salah satu pengurus UMKM di kecamatan pagu beliau yang

bernama ibu Erni. beliau bernama ibu Erni yang juga merupakan pelaku usaha UMKM yang produknya sudah mencapai BPOM kami juga diberikan beberapa petunjuk terkait PU yang belum memiliki sertifikasi label halal dan meminta pertolongan kepada kami untuk membantu proses pengurusannya, tentu saja ini merupakan salah satu peluang besar untuk memperkenalkan sertifikasi Halal kepada masyarakat setempat secara "Door to Door".

Setelah berjalannya beberapa minggu KKN, kedekatan kami dengan warga semakin bertambah dan salah satu motivator utama pengabdian kami di desa tersebut adalah BU erna selaku pengurus UMKM yang sering menanyakan kabar dan memberikan informasi kepada kami mengenai pelaku usaha yang ingin mensertifikasi produk atau membuatkan NIB. program demi program telah selesai dan satu persatu menjelang berakhirnya KKN saya dan rekan-rekan diminta untuk membantu panitia dalam acara Suroan yang sudah berjalan setiap tahun sekaligus bagi kami mahasiswa KKN hal tersebut dapat menjadi hiburan setelah beberapa minggu memikirkan program.

Akan tetapi dua minggu sebelum penutupan KKN,

tetap setelah membantu kegiatan suroan didesa pagu (wayangan pada malam hari dan jaranan pada sore keesokan harinya). Tepat setelah acara suroan berakhir saya mencoba melepas rindu dengan orang tua dengan berencana mengunjungi merka selama satu hari. Tapi sepertinya nasib baik sedang tidak berpihak dengan saya, dalam perjalanan pulang. Saya mengalami kecelakaan motor ketika perjalanan pulang untuk melepas rindu dengan orang tua. Hal tersebut terjadi karena ditengan perjalan pulang, mencoba menghindari pemotor yang secara tiba tiba menyebrang tanpa memberikan rambu rambu, sehingga dari kejadian tersebut saya medapat luka pada bagian lutut, tangan dankuku.

Menuju hari penutupan saya bersama rekan rekan mengadakan satu acara seminar terkait pentingnya sertifikasi produk halal kami berusaha mencari jawaban yang tepat untuk persoalan warga dan Pelaku Usaha yang menanyakan terkait fungsi dari sertifikasi halal tersebut kami mendatangkan pemateri dari LPH UIN SATU TULUNGAGUNG untuk langsung memberikan motivasi kepada para pelaku usaha serta memberikan pemahaman terkait dengan sertifikasi yang telah saya jalankan selama KKN banyak cerita yang tidak bisa saya tuliskan secara

detail saya hanya berharap semoga para pelaku UMKM dapat mengembangkan produknya dan bisa menjadi salah satu pemulih perekonomian setelah terhenti selama 2 tahun covid 19 tentu pengalaman yang luar biasa bisa berkumpul dengan orang hebat selama masa KKN .



(Rembulan merah berapi, matahari yang dingin)

HAHAHAHA KKN

Oleh: WAFIQ ARZA MAULANA

Pada hari Kamis 20 Juli 2023 pembukaan KKN yang dihadiri oleh pemerintah setempat dari desa maupun kecamatan selesai pembukaan saya langsung menuju posko yang bertempat tidak jauh dari lokasi pembukaaan, dan kami mendapatkan lingkungan baik serta sapaann dan sambutan yang baik dari warga lalu kami bercerita bahwa kami mahasiswa dari kampus UIN SATU Tulungagung yang di berikan tugas KKN di desa Pagu Kediri, dari warga juga bercerita bahwa ini bukan kali pertama di desa pagu dibuat KKN oleh mahasiswa lalu kami menjelaskan kepada masyarakat bahwa KKN pada kali ini sangat berbeda dengan KKN yang sebelumnya yang fokus pada sertifikasi produk halal beruntungnya saya bersama rekan yang lain mendapatkan posko yang sangat nyaman dan kami bertemu dengan seorang yang baik dari Madura, dan kami tinggal dalam satu kontrakan dengan beliau sangat baik kedatangan kami disambut dengan makanan khas dari Madura yakni SATE MADURA tentu ini sambutan yang luar biasa bagi kami di kalangan mahasiswa mendapatkan jamuan yang sangat istimewa yang jarang kami rasakan pada saat di

kampus dan disini kami diberikan secara gratis secara percuma kebetulan beliau juga sebagai pedagang sate Madura dipasar Alhamdulillah kami selain diberi sambutan hidangan yang sangat luar biasa kami juga bertukar cerita dari awal kami kuliah dsb. Beliau juga seorang ayah dari 2 anaknya di Madura anaknya juga kuliah disalah satu universitas di Surabaya kami bertukar cerita pengalaman yang sangat luar biasa Hari-hari berikutnya saya dan rekan-rekan KKN penuh dengan anjongsana ke rumah pemerintah dan warga sekitar sebagai pengenalan pertama akan menjalankan KKN serta menjelaskan kepada masyarakat bahaya KKN pada kali ini berbeda dengan KKN yang sebelumnya yang fokus pada UMKM atau sertifikasi produk halal tentu ini menjadi salah satu tantangan bagi yang mana kita tidak hanya harus bisa menyertifikatkan produk tapi juga memberi pemahaman yang benar kepadamasyarakat.

Selama KKN kami di desa Pagu, kami berfokus pada program pengembangan pertanian berkelanjutan. Kami bekerja sama dengan petani setempat dan mengadakan kegiatan pelatihan tentang teknik pertanian modern, penggunaan pupuk organik, dan pengelolaan lahan yang berkelanjutan. Selain itu, kami juga membantu dalam

pembangunan infrastruktur pertanian, seperti pembuatan jaringan irigasi dan pengadaan alat-alat pertanian modern. Kami juga memberikan bantuan dalam meningkatkan akses pasar bagi petani, dengan membantu mereka membangun kemitraan dengan pasar lokal dan membantu dalam pemasaran produk pertanian mereka. Selama satu bulan KKN, kami memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan masyarakat desa, belajar tentang kebutuhan dan tantangan mereka, serta membantu mereka meningkatkan kualitas hidup mereka melalui program-program pertanian yang berkelanjutan.

Pengalaman KKN ini sangat berharga bagi kami, karena kami dapat melihat dampak positif yang kami berikan pada masyarakat lokal dan belajar banyak tentang kerja sama tim, kepemimpinan, dan pembangunan berkelanjutan. Pada KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami, kami ditugaskan untuk fokus pada penguatan industri halal di wilayah kami. Kami melakukan beberapa kegiatan dan mengalami pengalaman yang berharga selama proses KKN tersebut.

Pertama, kami melakukan survei dan penelitian untuk mengidentifikasi potensi industri halal di wilayah

kami. Kami mengumpulkan data tentang produsen makanan, restoran, dan produk-produk halal lainnya yang ada di sekitar kami. Kami juga melakukan wawancara dengan pemilik usaha dan komunitas muslim setempat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi. Setelah itu, kami mengorganisir serangkaian pelatihan dan workshop tentang sertifikasi halal dan praktik bisnis yang halal. Kami mengundang ahli dan praktisi industri halal untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka. Kami juga membantu produsen dan pengusaha lokal untuk memahami persyaratan sertifikasi halal dan membantu mereka dalam memperoleh sertifikasi tersebut. Selain itu, kami juga melakukan promosi dan pemasaran produk halal dari wilayah kami. Kami membuat brosur dan materi promosi yang menyoroti keunggulan produk halal kami. Kami juga mengadakan acara pameran dan degustasi produk halal untuk menarik perhatian konsumen dan mendukung pertumbuhan industri halal lokal. Selama proses KKN, kami merasa terlibat dan terinspirasi oleh upaya kami dalam memperkuat industri halal di wilayah kami. Kami melihat dampak positif yang kami buat dan berharap

dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat setempat dan perekonomian daerah. Pengalaman ini membuka mata kami tentang pentingnya industri halal dan memberi kami motivasi untuk terus mendukung dan mengembangkan industri halal di masa depan.

Tujuan dari sertifikasi halal dalam KKN adalah untuk memperkuat industri halal di wilayah yang kami lakukan KKN. Beberapa tujuan utama sertifikasi halal dalam konteks KKN antara lain:

1. Memberikan kepastian kepada konsumen muslim bahwa produk atau layanan yang mereka konsumsi sesuai dengan syariat Islam dan bebas dari bahan haram atau kontaminasi yang tidak diinginkan.
2. Mendorong pengembangan industri halal yang berkualitas dan kompetitif. Dengan sertifikasi halal, produsen akan dipacu untuk memenuhi standar kualitas dan kebersihan yang ditetapkan dalam aturan halal. Hal ini dapat meningkatkan citra dan daya saing produk atau layanan mereka.
3. Meningkatkan perekonomian dan lapangan kerja. Dengan memiliki sertifikasi halal, produsen atau

penyedia layanan dapat mengakses pasar yang lebih luas, termasuk pasar ekspor. Hal ini dapat membantu meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja baru di sektor industri halal.

4. Melindungi hak konsumen muslim. Sertifikasi halal memberikan perlindungan kepada konsumen muslim agar mereka tidak tersesat atau tertipu dalam memilih produk atau layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama mereka.

Dengan mencapai tujuan ini, sertifikasi halal dalam KKN dapat memberikan dampak positif dalam penguatan industri halal di wilayah yang kami lakukan KKN.

Dalam era globalisasi ini, masyarakat semakin sadar akan pentingnya pemenuhan kebutuhan halal dalam kehidupan sehari-hari. Industri halal, yang mencakup makanan, minuman, farmasi, kosmetik, dan sektor lainnya, memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu sektor yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Program KKN ini bertujuan untuk mendorong penguatan industri halal dan mengidentifikasi langkah-langkah yang memadai untuk mencapai tujuan tersebut.

Penguatan Industri Halal:

1. Penyuluhan dan Pendidikan: Dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya produk halal, program penyuluhan dan pendidikan harus menjadi prioritas. Ini meliputi pelatihan bagi produsen, distributor, pedagang, serta konsumen tentang prinsip dan proses pengolahan produk halal. Dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat akan mendukung produk halal dan memilihnya sebagai pilihan utama.
2. Sertifikasi dan Pengawasan: Sertifikasi halal adalah langkah penting untuk memastikan kepatuhan produk terhadap standar halal yang ditetapkan. Pemerintah dan lembaga terkait harus memperkuat pengawasan terhadap sertifikasi halal dan mengendalikan produk yang tidak memenuhi standar. Ini akan memberikan kepercayaan kepada konsumen bahwa produk yang mereka beli benar-benar halal.
3. Pengembangan Infrastruktur: Untuk merangsang pertumbuhan industri halal, pengembangan infrastruktur yang memadai sangat penting. Hal ini meliputi pembangunan fasilitas pengolahan

makanan dan minuman halal, pembuatan laboratorium pengujian halal, serta peningkatan aksesibilitas pasar bagi produsen halal. Dengan infrastruktur yang baik, produsen halal dapat memperluas bisnis mereka dan mencapai pasar yang lebih luas.

4. Promosi dan Pemasaran: Untuk meningkatkan daya saing industri halal, promosi dan pemasaran yang efektif perlu dilakukan. Ini termasuk penggunaan teknologi informasi dan media sosial sebagai alat promosi, partisipasi dalam pameran dan acara industri, serta kolaborasi dengan influencer atau tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh besar. Dengan cara ini, produk halal akan lebih dikenal dan diminati oleh konsumen.

KKN berbasis penguatan industri halal memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman tentang industri halal: Melalui KKN ini, para peserta dapat mempelajari secara mendalam tentang konsep dan prinsip industri halal. Mereka dapat memahami proses sertifikasi halal, skema penilaian, dan tindakan-

tindakan yang harus diambil untuk memastikan produk dan proses industri sesuai dengan standar halal.

2. Meningkatkan kesadaran masyarakat: Melalui kegiatan KKN ini, masyarakat sekitar dapat lebih menyadari pentingnya industri halal dan dampaknya terhadap kesehatan dan kepercayaan konsumen. Mereka dapat memahami bahwa produk halal bukan hanya tentang makanan, tetapi juga melibatkan seluruh rantai pasokan dan proses produksi.
3. Mendorong pengembangan industri halal lokal: Dalam KKN berbasis industri halal, peserta dapat membantu pengembangan industri halal lokal, seperti membantu produsen lokal untuk memenuhi persyaratan sertifikasi halal, meningkatkan kualitas produk, dan memasarkan produk lokal ke pasar yang lebih luas. Hal ini dapat memperkuat ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja baru.
4. Memperkuat kerjasama antara universitas dan industri: KKN berbasis industri halal dapat memfasilitasi kerjasama antara universitas dan

industri, di mana peserta KKN dapat melakukan penelitian terkait industri halal dan memberikan masukan serta solusi untuk industri terkait. Hal ini dapat menciptakan sinergi antara dunia pendidikan dan industri, yang saling mendukung dalam pengembangan industri halal.

5. Meningkatkan kompetensi peserta KKN: Melalui KKN berbasis industri halal, peserta dapat mengembangkan kompetensi mereka, baik dalam hal pengetahuan tentang industri halal maupun keterampilan yang diperlukan untuk bekerja dalam industri tersebut. Mereka dapat belajar langsung dari praktisi industri halal dan mendapatkan pengalaman berharga yang dapat meningkatkan peluang kerja di bidangnya.

Dengan demikian, KKN berbasis penguatan industri halal memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta, masyarakat, dan industri halal secara keseluruhan.

Selama satu bulan menjalani KKN di desa pagu ini, kami dan rekan-rekan mengalami berbagai macam pengalaman. Di awal-awal, kamu merasa sedikit

canggung dan tidak terbiasa dengan lingkungan baru. Namun, seiring berjalannya waktu, kamu mulai merasalebih nyaman dan terbiasa dengan rutinitas KKN.

Suka:

- Salah satu momen yang benar-benar membuatmu bahagia adalah saat kalian berhasil membantu masyarakat setempat memperbaiki saluran air bersih yang rusak. Dengan kerja keras dan semangat tim, kalian berhasil memulihkan aliran air bersih yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa tersebut. Mereka sangat senang dan berterima kasih atas bantuan yang kalian berikan.
- Kalian juga berhasil mengadakan kegiatan sosial yang melibatkan anak-anak desa. Kalian mengadakan pertunjukan boneka dan mengajarkan mereka beberapa permainan tradisional. Anak-anak sangat antusias dan senang bisa bermain dan belajar bersama kalian. Ini menjadi momen yang sangat berkesan bagi semua anggotatim.
- Selama satu bulan, kamu juga memiliki

kesempatan untuk mengunjungi keindahan alam sekitar desa. Kamu dan timmu pergi berjalan-jalan ke hutan yang memiliki air terjun yang memukau. Kalian menikmati keindahan alam dan menikmati momen kebersamaan di tengah-tengah alam yang menenangkan. Ini menjadi momen seru dan mengesankan bagi semua anggota tim.

Duka:

- Salah satu tantangan terbesar yang kalian hadapi adalah kondisi infrastruktur yang kurang baik di desa tersebut. Kalian sering dihadapkan pada keterbatasan sumberdaya dan perlengkapan yang memperlambat proses pekerjaan. Meskipun begitu, kalian tetap berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas dengan kondisi yang ada.
- Cuaca yang tidak menentu juga sering menjadi kendala dalam menjalankan kegiatan. Dalam beberapa kesempatan, kalian harus menghentikan pekerjaan karena hujan deras atau cuaca yang buruk. Ini membuat jadwal kegiatan menjadi terganggu dan mengurangi efektivitas kerjatim.

- Selain itu, kamu juga merasa sedih melihat kondisi beberapa rumah di desa yang sangat memprihatinkan. Beberapa warga masih tinggal di rumah yang tidak layak huni dan kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah. Melihat kondisi tersebut membuatmu merasa tergerak untuk melakukan lebih banyak lagi untuk membantumereka.

Meskipun ada beberapa tantangan dan kesedihan yang dihadapi selama satu bulan KKN, kamu merasa bangga dan bahagia karena berhasil memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa tersebut. Pengalaman ini mengajarkanmu tentang pentingnya kebersamaan, kerja keras, dan kepedulian terhadap sesama.



(Kkn kok ra cinlok cuakhh)

INGIN PULANG

Oleh: RENDY ROLYAN SAPUTRA

Pada hari kmis 20 Juli 2023 pembukaan KKN yang dihadiri oleh pemerintah setempat dari desa maupun kecamatan selesai pembukaan saya langsung menuju posko yang berrtempat tidak jauh dari lokasi pembukaandan kami mendapatkan lingkungan baik serta sapaann dan sabtutan yang baik dari warga lalu kami bercerita bahwa kami mahasiswa dari kampus UIN SATU Tulungagung yang di berikan tugas KKN di desa Pagu Kediri, dari warga juga bercerita bahwa ini bukan kali pertama di desa pagu dibuat KKN oleh mahasiswa lalu kami menjelaskan kepada masyarakat bahwa KKN pada kali ini sangat berbeda dengan KKN yang sebelumnya yang focus pada sertifikasi produk halal beruntungnya saya bersama rekan yang lain mendapatkan posko yang sangat nyaman dan kami bertemu dengan seorang yang baik dari Madura dan beketapan baik kami tinggal dalam satu kontrakan dengan beliau sangat baik kedatangan kami disambut dengan makanan khas dari Madura yakni SATE MADURA tentu ini sambutan yang luar biasa bagi kami dikalangan mahasiswa mendapatkan jamuan yang sangat

istimewa yang jarang kami rasakan pada saat di kampus dan disini kami diberikann secara gratis secara percuma kebetulan beliau juga sebagai pedagang sate Madura dipasar Alhamdulillah kami selain diberi sambutan hidangan yang sangat luar biasa kami juga bertukar cerita dari awal kami kuliah dsb beliau juga seorang ayah dari 2 anaknya di Madura anaknya juga kuliah disalah satu universitas di Surabaya kami bertukar cerita pengalaman yang sangat luar biasa.

Hari - hari berikutnya saya dan rekan rekan KKN penuh dengan anjangsana kerumah pemerintah dan warga sekkitar sebagai pengenalan pertama akan menjalankan KKN serta menjelaskan kepda masyarakat bahaya KKN pada kali ini berbeda dengan KKN yang sebelumnya yang focus pada UMKM atau sertifikasi produk halal tentu ini menjadi salah satu tantangan bagi yang mana kita tidak hanya harus bisa menyertifikatkan produk tapi juga memberi pemahaman yang benar kepada masyarakat.

Waktu terus berjalan hingga hari pembukaan yang berarti KKN sudah dimulai dan harus menyiapkan tenaga prima untuk mencari PU dsb,tentu bukan hal yang

mudah karena ini pengalaman pertama dan belum mengerti kultur dari masyarakat sekitar tapi rasa optimis dan saling memberikan semangat dengan satu dengan yang lain.hari demi hari sampai halnya saya menemukan sebuah kendala yakni OU yang tidak mau di buat kann sertifikasi memang bukan dua tapi hal ini sering terjadi sampai akhirnya saya pergi ke KUA untuk meminta dampingan serta arahan setempat terkait sertifikasi halal hingga kami dibantu oleh seorang pegawai dari KUA selesai satu demi satu yang saya targetkan sambil meneruskan mencari Pelaku Usaha saya juga sekalian meneruskan ajangsana sebagai pengenalan KKN serta pendekatan dengan masyarakat sekitar

Hari demi hari kami keliling mencari Pelaku Usaha Kecil tyapi memang itu bukan satu hal yang mudah banyak problematika yang yang muncul sedikit demi sedikit telah mulai terkumpul mulai dari jamu sampai makanan kecil seperti gorengan dan kue kering bakeri pernah pada suatu saat kami ditanya oleh salah seorang warga yang menanyakan terkait dengan program kerja kita selama KKN didesa pagu karena kami hanya fokus pada satu ttik program kerja terkait dengan sertifikasi halal bingung terkait dengan produk untuk sertifikasi

halal dan hal yang masih asing terdengar oleh para warga sekitar tentunya yang mereka khawatirkan jika nanti akan dikenakan pajak atau hal lain yang bisa membuat mereka dikejar oleh tanggungan seperti pajak dsb, tentu ini suatu kondisi dan pemahaman yang harus dibenarkan.

Dikarenakan pemahaman masyarakat dan para pelaku usaha yang masih belum mengerti terkait dengan sertifikasi halal pada akhirnya kami menuju ke balai dusun untuk meminta petunjuk terkait dimana saja para pelaku usaha yang ada di desa pagu serta kami meminta bimbinganya untuk batas desa dan pembagian wilayah guna untuk mempermudah melakukan penyebaran hingga hasil yang maksimal kami di arahkan pada seorang tokong masyarakat beliau juga salah satu ketua NU didesa pagu kami di antar kerumahah salah satu pengurus UMKM kecamatan pagu beliau bernama Ibu Erni yang juga sebagai pelaku usaha UMKM yang mana produk beliau sudah mencapai BPOM kami juga diberikan arahan terkait PU yang belum mempunyai sertifikasi halal dan meminta tolong kepada kami untuk membantu mengurusnya tentu ini juga salah satu kesempatan emas untuk mengenalkan tentang sertifikasi halal kepada masyarakat sekitar dengan cara Door to

Door tidak lama dari itu saya mendapat sebuah undangan bahwa disalah satu dusun dipagu ada kajian fiqih rutin kami disuruh datang supaya lebih dekat dengan masyarakat berhubung teman teman yang lain ada rapat terkait dengan program hari esok saya berangkat dengan dengan satu teman saya ditempat kajian ramai warga sekitar yang mengikuti acara tersebut dengan harapan pertamadatang menjadi jamaah tapi ternyata malah disuruh untuk dijadi pemateri terkait dengan sertifikasi Halal kepada jamaah, dari awal berangkat belum mempersiapkan hal hal yang akan disampaikan para jamaah telah menunggu rasa yang bingung mau disampaikan karena tidak ada persiapan dari awal tapi karena tidak mau mengecewakan warga sekitar sayamaju danmenmyampaikn apa yang saya pahami terkait dengan sertifikasi halal usaha tidak menghiatani hasil sepulang dari tempat kajian tidak lama ada yang mengabari ada produk yang ingin disertifikatkan

Setelah beberapa minggu menjalankan KKN kedekatan kami dengan warga serta semakin menambah dan salah satu motivator utama kami mengabdi didesa yaitu BU erni selaku pengurus UMKM yang sering menanyakankabar dan memberi informasi kepada kami

tentang pelaku usaha yang ingin menyertifikat produk ataupun membuat NIB program demi program telah terselesaikan satu persatu menuju pengakhir KKN saya bersama rekan rekan diminta untuk membantu panitia dalam acara suoran yang ini telah berlangsung setiap tahun sekalian bagi kami mahasiswa KKN hal tersebut bisa untuk menjadi hiburan setelah beberapa minggu memikirkan program menuju hari penutupan saya bersama rekan rekan mengadakan satu acara seminar terkait pentingnya sertifikasi produk halal kami berusaha mencari jawaban yang tepat untuk persoalan warga dan Pelaku Usaha yang menanyakan terkait fungsi dari sertifikasi halal tersebut kami mendatangkan pemateri dari LPH UIN SATU TULUNGAGUNG untuk langsung memberikan motivasi kepada para pelaku usaha serta memberikan pemahaman terkait dengan sertifikasi yang telah saya jalankan selama KKN banyak cerita yang tidak bisa saya tuliskan secara detail saya hanya berharap semoga para pelaku UMKM dapat mengembangkan produknya dan bisa menjadi salah satu pemulih perekonomian setelah terhenti selama 2 tahun covid 19 tentu pengalaman yang luar biasa bisa berkumpul dengan orang hebat selama masa KKN.



(Negeri selemba kertas, masyarakat selemba ijazah)

TIDAK ADA KERUGIAN DALAM HAL KEBAIKAN

Oleh: MUHAMMAD FACHRUR ROZI

Pada hari kmis 20 Juli 2023 pembukaan KKN yang dihadiri oleh pemerintah setempat dari desa maupun kecamatan selesai pembukaan saya langsung menuju posko yang berrtempat tidak jauh dari lokasi pembukaandan kami mendapatkan lingkungan baik serta sapaann dan sabtutan yang baik dari warga lalu kami bercerita bahwa kami mahasiswa dari kampus UIN SATU Tulungagung yang di berikan tugas KKN di desa Pagu Kediri, dari warga juga bercerita bahwa ini bukan kali pertama di desa pagu dibuat KKN oleh mahasiswa lalu kami menjelaskan kepada masyarakat bahwa KKN pada kali ini sangat berbeda dengan KKN yang sebelumnya yang fokus pada sertifikasi produk halal beruntungnya saya bersama rekan yang lain mendapatkan posko yang sangat nyaman dan kami bertemu dengan seorang yang baik dari Madura dan beketapan baik kami tinggal dalam satu kontrakan dengan beliau sangat baik kedatangan kami disambut dengan makanan khas dari Madura yakni SATE MADURA tentu ini sambutan yang luar biasa bagi kami dikalangan mahasiswa mendapatkan jamuan yang sangat

istimewa yang jarang kami rasakan pada saat di kampus dan disini kami diberikann secara gratis secara percuma kebetulan beliau juga sebagai pedagang sate Madura dipasar Alhamdulillah kami selain diberi sambutan hidangan yang sangat luar biasa kami juga bertukar cerita dari awal kami kuliah dsb beliau juga seorang ayah dari 2 anaknya di Madura anaknya juga kuliah disalah satu universitas di Surabaya kami bertukar cerita pengalaman yang sangat luarbiasa

Hari - hari berikutnya saya dan rekan rekan KKN penuh dengan anjangsana kerumah pemerintah dan warga sekkitar sebagai pengenalan pertama akan menjalankan KKN serta menjelaskan kepada masyarakat bahaya KKN pada kali ini berbeda dengan KKN yang sebelumnya yang fokus pada UMKM atau sertifikasi produk halal tentu ini menjadi salah satu tantangan bagi yang mana kita tidak hanya harus bisa menyertifikatkan produk tapi juga memberi pemahaman yang benar kepada masyarakat

Waktu terus berjalan hingga hari pembukaan yang berarti KKN sudah dimulai dan harus menyiapkan tenaga prima untuk mencari PU dsb,tentu bukan hal yang

mudah karena ini pengalaman pertama dan belum mengerti kultur dari masyarakat sekitar tapi rasa optimis dan saling memberikan semangat dengan satu dengan yang lain.hari demi hari sampai halnya saya menemukan sebuah kendala yakni OU yang tidak mau di buat kann sertifikasi memang bukan dua tapi hal ini sering terjadi sampai akhirnya saya pergi ke KUA untuk meminta dampingan serta arahan setempat terkait sertifikasi halal hingga kami dibantu oleh seorang pegawai dari KUA selesai satu demi satu yang saya targetkan sambil meneruskan mencari Pelaku Usaha saya juga sekalian meneruskan ajangsana sebagai pengenalan KKN serta pendekatan dengan masyarakat sekitar.

Hari demi hari kami keliling mencari Pelaku Usaha Kecil tyapi memang itu bukan satu hal yang mudah banyak problematika yang yang muncul sedikit demi sedikit telah mulai terkumpul mulai dari jamu sampai makanan kecil seperti gorengan dan kue kering bakeri pernah pada suatu saat kami ditanya oleh salah seorang warga yang menanyakan terkait dengan program kerja kita selama KKN didesa pagu karena kami hanya fokus pada satu ttik program kerja terkait dengan sertifikasi halal bingung terkait dengan produk untuk sertifikasi

halal dan hal yang masih asing terdengar oleh para warga sekitar tentunya yang mereka khawatirkan jika nanti akan dikenakan pajak atau hal lain yang bisa membuat mereka dikejar oleh tanggungan seperti pajak dsb, tentu ini suatu kondisi dan pemahaman yang harus dibenarkan.

Dikarenakan pemahaman masyarakat dan para pelaku usaha yang masih belum mengerti terkait dengan sertifikasi halal pada akhirnya kami menuju ke balai dusun untuk meminta petunjuk terkait dimana saja para pelaku usaha yang ada di desa pagu serta kami meminta bimbinganya untuk batas desa dan pembagian wilayah guna untuk mempermudah melakukan penyebaran hingga hasil yang maksimal kami di arahkan pada seorang tokong masyarakat beliau juga salah satu ketua NU didesa pagu kami di antar kerumahah salah satu pengurus UMKM kecamatan pagu beliau bernama Ibu Erni yang juga sebagai pelaku usaha UMKM yang mana produk beliau sudah mencapai BPOM kami juga diberikan arahan terkait PU yang belum mempunyai sertifikasi halal dan meminta tolong kepada kami untuk membantu mengurusnya tentu ini juga salah satu ksempatan emas untuk mengenalkan tentang sertifikasi halal kepada masyarakat sekitar dengan cara Door to

Door bukan hanya itu beliau adalah sosok seorang yang sangat baik bahkan menjadi motivator saya bersama rekan rekan KKN beliau senantiasa memberikan informasi apapun bukan hanya terkait produk tapi juga acara yang ada di Pagu, bahkan beliau pernah berkunjung keposko dengan membawakan banyak sekali oleh- oleh seperti Mie Ayam Bakso jamu dsb beliau berkata kepada kami “ *Berbuat Baik itu Tidak Ada Ruginya Bahkan akan Semakin Menambah Rasa Persaudaraan dan Sosial Yang Tinggi*” dan kata-kata motivasi itulah yang membuat saya dengan rekan rekan merasa lebih semangat dan ikhlas dalam membantu masyarakat untuk mendapatkan sertifikasi Halal jadi bukan hanya tugas kampus semata tapi memang sudah menjadi hal utama untuk membantu Masyarakat sekitar.

Dari sini kami belajar bahwa KKN itu bukan hanyatentang program kerja tapi sebagai ajang latihan bermasyarakat Setelah itu saya mendapat sebuah undangan bahwa disalah satu dusun dipagu ada kajian fiqih rutin kami disuruh datang supaya lebih dekat dengan masyarakat berhubung teman teman yang lain ada rapat terkait dengan program hari esok saya berangkat dengan dengan satu teman saya ditempat

kajian ramai warga sekitar yang mengikuti acara tersebut dengan harapan pertama datang menjadi jamaah tapi ternyata malah disuruh untuk dijadi pemateri terkait dengan sertifikasi Halal kepada jamaah, dari awal berangkat belum mempersiapkan hal hal yang akan disampaikan para jamaah telah menunggu rasa yang bingung mau disampaikan karena tidak ada persiapan dari awal tapi karena tidak mau mengecewakan warga sekitar saya maju dan menyampaikan apa yang saya pahami terkait dengan sertifikasi halal usaha tidak menghiatani hasil sepulang dari tempat kajian tidak lama ada yang mengabari ada produk yang ingin di sertifikatkan

Setelah beberapa minggu menjalankan KKN kedekatan kami dengan warga serta semakin menambah dan salah satu motivator utama kami mengabdikan yaitu BU erni selaku pengurus UMKM yang sering menanyakan kabar dan memberi informasi kepada kami tentang pelaku usaha yang ingin menyertifikatkan produk ataupun membuat NIB program demi program telah terselesaikan satu persatu menuju pengakhiran KKN saya bersama rekan rekan diminta untuk membantu panitia dalam acara suroan yang ini telah berlangsung setiap

tahun sekalian bagi kami mahasiswa KKN hal tersebut bisa untuk menjadi hiburan setelah beberapa minggu memikirkan program menuju hari penutupan saya bersama rekan rekan mengadakan satu acara seminar terkait pentingnya sertifikasi produk halal kami berusaha mencari jawaban yang tepat untuk persoalan warga dan Pelaku Usaha yang menanyakan terkait fungsi dari sertifikasi halal tersebut kami mendatangkan pemateri dari LPH UIN SATU TULUNGAGUNG untuk langsung memberikan motivasi kepada para pelaku usaha serta memberikan pemahaman terkait dengan sertifikasi yang telah saya jalankan selama KKN banyak cerita yang tidak bisa saya tuliskan secara detail saya hanya berharap semoga para pelaku UMKM dapat mengembangkan produknya dan bisa menjadi salah satu pemulih perekonomian setelah terhenti selama 2 tahun covid 19 tentu pengalaman yang luar biasa bisa berkumpul dengan orang hebat selama masa KKN.



(月が綺麗ですね)

(tsuki ga kirei desu ne)

TERLALU BANYAK BINGUNG

Oleh: M ALKAHFIN NURI

Pada hari Kamis, 20 Juli 2023, acara pembukaan KKN dihadiri oleh pemerintah setempat dari desa dan kecamatan. Setelah pembukaan, saya dan teman-teman langsung pergi ke posko yang berdekatan. Kami diterima dengan baik oleh lingkungan dan mendapatkan sambutan yang positif dari masyarakat. Kami menjelaskan bahwa kami mahasiswa dari UIN SATU Tulungagung yang sedang menjalankan KKN di desa Pagu Kediri. Kami menjelaskan bahwa KKN kali ini berfokus pada hal yang berbeda, bukan hanya sertifikasi produk halal seperti KKN sebelumnya. Kami sangat beruntung mendapatkan posko yang nyaman dan berkenalan dengan orang baik dari Madura.

Beliau suka sekali jika posko yang kami tempati ini ramai, karena beliau sendiri di rumah yang kami tinggali beliau sendirian dan merasa senang ketika banyak teman-teman KKN dari kampus datang dan tinggal bersama beliau. Dari beliau saya pribadi sangat menghormatinya,

karna dari beliau saya mendapatkan banyak pengetahuan yang belum saya ketahui, dari pebgalaman beliau merantau dari madura ke jawa, kalimantan dan yang hebatnya lagi beliau juga pernah menapak kan kaki beliau samapai ke Arab, awal saya mendengarkan cerita beliau saya sempat tercengang begitu fasih dan lihainya beliau ketika berbicara Arab, seakan-akan saya berbicara langsung dengan orang Arab, beliau bercerita kalau beliau ini berada di tanah Arab selama 12 tahun, dan pekerjaan beliau di sana sebagai sopir pribadi dari seorang majikan Arab, dalam hati saya ketika mendengar cerita beliau sungguh menggugah hati saya yang ingin mernatau ke luar negri, dan mempelajari budaya orangsana.

Jujur dalam hati saya masih bingung mengenai keiatan KKN ini, karna sebelumnya saya tidak pernah berorganisasi maupun terjun ke masyarakat, yah bisa dibilang kalau saya itu orangnya mager, apa-apa harus ada yang memaksa baru saya kerjakan, jadi ketika adanya kegiatan KKN ini saya bingung ketika nanti saya terjun ke mayarakat saya harus bagaimana. Banyak problematka dalam pikiran saya yang mengatakan bahwa kengerian dari masyarakat, atau bisa diatakan masih takut untuk

mengenal orang baru, apalagi kalau orang yang sudah tua, saya paling bingung jika saya berhadapan dengan orang tua, karna dalam pikiran saya, saya masih kagok atau belum lancar ketika bertemu dengan orang yang berumur, dulu saya pernah bersama orang yang sudah berumur, di situ saya tidak bisa berbicara apa-apa, kebanyakan dari jawaban saya adalah menyetujui perkataan beliau, bingung saya kaku kalau berbicara dengan orang tua itu saya bingung harus menggunakan bahasa apa, ya karna bagaimana lagi kultur jawa yang pernah saya pelajari jika berbicara dengan orang yang lebih tua itu harus menggunakan bahasa kromo, sedangkan saya juga malah fasih dan lihai jika berbicara tidak menggunakan kromo, problem nya di situ apakah saya harus menggunakan bahasa kromo atau lebih ke bahasa ngoko (bahasa sehari-hari terhadap orang yang seumuran atau yang dibawahnya).

Banyak teman saya ketika saya konsultasi, mereka mengatakan kalau perbincangan itu yang di fokuskan bukanlah gaya bahasa, melainkan pembicara dan pendengar bisa sama- sama saling mengerti, yah sebelum saya KKN sudah pernah saya coba, tapi mesti dalam hati itu kalau mau menggunakan bahasa ngoko terhadap

orang tua itu rasanya masih tidak pas, jadi saya putuskan jika berhadapan dengan orang tua, saya akan diam saja takutnya jika perkataan saya itu tidak kromo, dan dari sinilah saya banyak pikiran mengenai diri saya sendiri apakah keinginan diri sendiri bisa kalah dengan yang namanya doktrin? Atau jika memang bisa begitu bagaimana caranya agar bisa terlepas dari doktrin yang terlalu menekan diri sendiri, yang mana karna kultur kamu harustaat!

Dalam hal ini saya pun masih bingung dengan diri saya sendiri, banyak pikran saya yang berserakan memikirkan hal-hal yang sebetulnya tidak ada faidahnya buat difikirkan, contoh salah satunya saya pernah mengalami kebingungan yang sangat membingungkan, yaitu dimana saya merasa bingung tapi saya tidak tau yang saya bingung itu apa, banyak yang sudah saya tanyai mengenai ini, akan tetapi ketika saya menanyakan kebingungan sayamereka malah ikut bingung, dan ketika itu bingung saya telah hilang,dan dari itu juga saya memiliki solusi yang mana ketika saya bingung tapi tidak tau yang saya bingungi saya harus mengajak orang lain bingung supaya say tidak bingung.

Ya salah satunya seperti itu, ada juga ketika saya

sedang menikmati angin malamsebari menikmati kopi dan menghisap rokok, otak saya berkata begini, kehidupan jangka anjang dan pendek tidak pernah ada yang tau kapan, akan tetapi bagaimana jika manusia menciptakan sebuah alat teknologi yang mengacu pada akhir hayat seorang makhluk hidup, dan jika memang sudah di temukan ,maka siapa yang lebih berhak mati atau yang lebih menguntungkan jika mati, orang yang teratur akan sebuah sistem atau orang yang tidak teratur pada sistem, semisal jika diambil kemungkinannya, kalau orang sudah tersistem itu ada yang sudah di tentukan meninggal maka orang yang sudah tersistem itu akan mencoba bertahan hidup dan melanjutkan kehidupan layaknya babu atau robot, atau orang yang tidak tersistem dalam artian orang yang hanya mengikuti insting bertahan hidup yang fokus pada perkembanganpopulasi, dan sebaliknya orang yang tersistem itu justru lebih mementingkan kinerja sitem mereka atau bisa dikataka tidak terlalu berlebihan populasi manusianya?

Intinya yah saya itu asih bingung dengan kegiatan KKN ini dan juga diri saya sendri, tapi ya sudahlah pemikiran saya akan saya fokuskan ketika saya sedang

sendiri sedang jika saya terjun KKN saya akan mencoba lebih profesional.

Tak lama dari saya dan teman-teman datang ke TKP KKN, kami melakukan survei sekitar lokasi KKN dan mengamati kegiatan masyarakat tentang keseharian bekerja, sesudahnya kami melakukan survei kami melakukan rapat dan berdiskusi mengenai kegiatan KKN ini dilakukan dengan metode yang pas. selama beberapa hari berikutnya, kami menjalankan anjingsana ke rumah pemerintah dan masyarakat sekitar untuk memperkenalkan diri dan menginformasikan tentang KKN kali ini. Kami juga menjelaskan tentang bahaya KKN yang berbeda dari sebelumnya. Meskipun kami menghadapi beberapa kendala, seperti ketidakmengertian masyarakat tentang sertifikasi halal, kami tetap optimis dan saling memberi semangat. Kami juga melakukan kunjungan ke pelaku usaha kecil di desa untuk membantu mereka memahami pentingnya sertifikasi halal.

Hari demi hari berlalu, kami terus mencari pelaku usaha kecil yang ingin disertifikasi. Kami mengalami beberapa kendala, termasuk kurangnya pemahaman tentang sertifikasi halal. Namun, kami berusaha

mengatasi masalah ini dengan berkunjung ke balai dusun dan mendapatkan bimbingan dari tokoh masyarakat. Kami juga diundang sebagai pemateri dalam acara kajian fiqih, di mana kami berbagi informasi tentang sertifikasi halal kepada masyarakat dan menunjukkan kepada mereka betapa pentingnya sertifikat halal ini di kemudian hari.

Selama KKN, kami semakin dekat dengan masyarakat dan pelaku usaha. Berkat dukungan dan informasi dari Ibu Erni, seorang pengusaha UMKM yang juga pengurus NU di desa, kami berhasil membantu beberapa pelaku usaha mengurus sertifikasi halal dan NIB. Kami juga berhasil mengadakan acara seminar tentang pentingnya sertifikasi produk halal, yang dihadiri oleh pemateri dari LPH UIN SATU Tulungagung.

Menuju akhir KKN, kami merasa puas dengan hasil yang telah dicapai. Kami berharap bahwa pelaku usaha UMKM di desa dapat mengembangkan produk mereka dan lebih memberikan rasa nyaman terhadap pembeli yang berada di luar sana agar ketika hendak memilih bahan konsumsi sudah merasa nyaman dengan adanya label halal. Pengalaman selama KKN ini sangat berharga

bagi kami, karena kami dapat bertemu dengan banyak orang hebat dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.



(Yang dirindukan bukan masa indahmya saja,melainkan juga kebersamaan di kala sukamaupun duka)

RENTETAN DETIK YANG TAK TERDUGA

Oleh : LIA NOVITASARI

KKN yang dilaksanakan pada periode Juli-Agustus 2023 ini merupakan KKN Rektoral Multi Sektoral dengan berbasis Penguatan Industri Halal, yang merupakan KKN program baru dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN kali ini pun merupakan KKN dengan jumlah mahasiswa terkecil di sepanjang perjalanan KKN di UIN Satyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Karena KKN kali ini hanya terdiri dari 25 kelompok, yang telah dibagi untuk ditempatkan di 6 Kabupaten Jawa Timur, di antaranya di Tulungagung, Kediri, Nganjuk, Mojokerto, Jombang, dan Trenggalek. Dan dari keenam kabupaten tersebut, saya memilih Kabupaten Kediri sebagai tempat KKN saya.

Pengalaman saya dimulai dari kegiatan survey lokasi di desa tempat KKN kelompok saya berada, tepatnya di Desa Pagu, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 6 Juli 2023. Pada saat itu, saya mengikuti survey lokasi dengan ketiga teman yang lainnya. Awalnya kita memang tidak pernah saling bertemu, tapi entah mengapa keakraban kita pun muncul layaknya kita sudah saling mengenal

sebelumnya. Setibanya di lokasi, kita langsung menuju ke Balai Desa Pagu untuk meminta arahan mengenai posko yang akan kita gunakan selama KKN di Desa Pagu ini. Karena sebelumnya perwakilan dari kelompok kita sudah pernah datang untuk mengantar surat izin KKN di desa ini. Sehingga dari situ, kita pun mendapat arahan dari pihak Kepala Desa untuk melakukan survey lokasi dan mencari posko sebagai tempat tinggal sementara kita. Cukup lama sudah kita berkeliling untuk mencari posko, dan alhasil kita pun memutuskan untuk tinggal di salah satu perumahan yang berada di salah satu dusun di desa ini untuk posko perempuannya dan untuk posko laki-laknya di salah satu perumahan warga yang berada di lain dusun.

Hari pun berlalu, dan tiba pada hari Senin tanggal 10 Juli 2023, di mana pada hari itu kegiatan pembekalan KKN pun dilakukan. Dan pada hari itu pula saya bisa bertemu dengan seluruh anggota kelompok KKN saya untuk saling mengenal antara satu dengan yang lainnya. Pada hari itu pula, kita menyempatkan untuk berkumpul di suatu tempat untuk membicarakan segala sesuatu yang berkaitan dengan KKN kelompok kita.

Tibalah pada hari pemberangkatan KKN, yaitu pada hari Minggu tanggal 16 Juli 2023. Pada hari itu, kelompok KKN saya memilih halaman depan kampus sebagai titik kumpulnya. Namun, tidak semua anggota dari kelompok saya berkumpul di titik kumpul itu, karena ada sebagian teman saya yang langsung berangkat menuju lokasi KKNnya. Saat itu, semua mengendarai motor dengan berbonceng-boncengan, dan saya berboncengan dengan teman yang dulu satu MTs dengan saya yang bisa dibilang juga sebagai sahabat saya. Lalu untuk barang-barangnya, sudah diangkut pada hari Sabtu, yaitu sehari sebelum keberangkatan kita.

Sesampainya di posko, kita beristirahat sejenak, lalu membersihkan posko bersama-sama. Lalu, malamnya kita berkumpul di posko perempuan untuk saling berbincang dan saling mengenal, sekaligus makan malam bersama. Ini merupakan kali pertama kita melakukan makan malam bersama. Awalnya canggung, namun entah karena apa, keakraban pun semakin tercipta setelah adanya perkumpulan di malam ini.

Hari-haripun dilalui dengan bersama, pada minggu ini kita lebih memfokuskan pada persiapan pembukaan

KKN dan juga anjungsana di beberapa warga sekitar, khususnya para Kepala Dusun yang ada di Desa Pagu ini. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan KKN dan pertanggungjawaban program kegiatan yang akan dilakukan di Desa Pagu ini. Adapun acara pembukaan KKN dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023 dengan gabungan antara kelompok KKN dari Desa Semanding dan kelompok KKN dari Desa Pagu. Karena acara pembukaan dilakukan dengan sistem gabungan, maka acarapun dilaksanakan di Kecamatan Pagu.

Kegiatan sehari-haripun berjalan sebagaimana mestinya. Di mana setiap paginya bagi para teman-teman yang mendapat jadwal masak akan selalu berbelanja untuk menu yang akan dimasak. Karena kebetulan posko perempuan tidak terlalu jauh dengan pasar, maka belanjapun langsung dilakukan di pasar. Setelah selesai memasak, kita selalu membiasakan untuk sarapan bersama, baik antara perempuan dan juga laki-laki. Setelah itu kita bisa melanjutkan kegiatan sesuai yang telah disepakati pada malamsebelumnya.

Dalam melaksanakan tugas KKN, selalu difokuskan

pada pencarian Pelaku Usaha yang berada di Desa Pagu ini. Karena, mengingat bahwa tema KKN kita adalah Penguatan Industri Halal. Sehingga dalam pembagian divisipun tidak sama dengan KKN yang sebelumnya, yakni hanya terdiri dari 3 divisi saja, di antaranya adalah divisi ekonomi, divisi kesehatan, dan divisi dokumentasi. Namun, saya tidak termasuk dalam ketiga divisi tersebut, karena saya masuk dalam Badan Pengurus Harian, yaitu sebagai bendahara, yang bisa dibilang tugasnya agak rumit juga. Karena urusannya bukan soal proker kelompok saja, namun sudah menyangkut keuangan seluruh anggota.

Hari-haripun kita lalui bersama dengan berbagai jenis kegiatan yang ada di setiap detiknya. Entah itu berupa kunjungan kepada para Pelaku Usaha, ataupun keikutsertaan kita dalam segala jenis kegiatan yang ada di desa. Dalam melakukan kunjungan kepada para Pelaku Usaha, kita satu kelompok dibagi secara merata. Saat itu saya mendapat bagian untuk mengunjungi Pelaku Usaha jamu, usaha *catering* kue basah, usaha minuman, usaha sambal pecel, usaha tape ketan, usaha bawang goreng, usaha kembang goyang (matari), usaha kerupuk pati, usaha tahu, dan berbagai jenis usaha makanan/minuman

yang lainnya. Setiap kali mengunjungi para Pelaku Usaha ini, kitapun selalu mendapat makanan, minuman, ataupun produk yang dibuatnya. Entah itu disuguhkan secara langsung ketika berada di sana ataupun diberikan ketika pulang. Karena ini rezeki, maka kita tidak pernah menolaknya. Meski awalnya malu-malu kucing juga, tapi kita tetap menerimanya.

Selain itu, banyak juga kegiatan yang telah saya ikuti selama melaksanakan KKN di sini, di antaranya adalah menghadiri acara *Grand* UMKM Kabupaten Kediri yang diadakan di Sendang Tirto Kamandanu. Selain itu, kita juga diundang untuk menghadiri berbagai acara Peringatan Tahun Baru Islam dan Bersih Desa Pagu. Kebiasaan yang dilakukan masyarakat dalam memperingati hal ini adalah dengan mengadakan pawai, seaman, istigotsah akbar, pertunjukan wayang, dan juga pertunjukan jaranan. Kita para peserta KKN dengan hormat diberi kesempatan untuk menghadiri acara tersebut.

Kini tiba pada proker unggulan kelompok KKN kita, yaitu kegiatan sosialisasi dengan tema Penguatan Industri Halal. Sosialisasi ini dihadiri oleh para Pelaku Usaha yang

ada di Desa Pagu dengan tujuan untuk menambah pengetahuan para Pelaku Usaha mengenai sertifikasi halal, serta menambah jenis makanan dan minuman yang bersertifikat halal.

Ketika peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, kita juga ikut berpartisipasi dalam melaksanakan upacara bendera yang dilakukan di Lapangan Sitimerto. Ini diikuti oleh seluruh peserta KKN, baik peserta KKN dari Desa Semanding ataupun juga Desa Pagu.

Tak terasa, KKN kitapun hampir berakhir. Dengan bertambahnya hari, bertambah pula keakraban pertemanan kita dalam satu kelompok ini. Karena detik, menit, jam, hari, minggu, hingga bulan selalu kita lalui bersama. Makan bersama, tidur bersama, masak bersama, dan melakukan kegiatan yang lainnya juga selalu bersama. Bersama mereka saya bisa merasakan memiliki saudara. Dan bersama mereka, saya juga belajar akan berbagai hal yang kurang tahu atau bahkan tidak tahu sebelumnya. Rasanya berpisah dengan mereka, ada sedikit hal yang menyesakkan dada. Namun apalah daya, waktu tetaplah waktu, yang akan terus berjalan tanpa

bisa diputar ulang. Dan sebuah pertemuanpun akan berujung dengan sebuah perpisahan. Sampai jumpa teman-teman, doaku semoga sukses di masa depan. Dan sampai jumpa Desa Pagu, karena di tempat inilah kita bertemu.



(Singkat yang pekat)

MENITI JEJAK RASA DAN SERTIFIKASI DESA PAGU KEDIRI

Oleh: RIFKY MOHAMAD HARDIANSYAH

Sebuah peristiwa bersejarah terjadi di desa Pagu Kediri tepat pada tanggal 20 Juli 2023, yaitu acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Acara ini menjadi sorotan, dihadiri oleh perwakilan pemerintah dari desa dan kecamatan, menandai awal dari serangkaian kegiatan yang penuh makna. Setelah upacara pembukaan usai, kami bergegas menuju posko yang menjadi tempat kami tinggal selama pelaksanaan KKN. Suasana lingkungan yang nyaman dan keramahan dari warga sekitar langsung membuat kami merasa diterima dengan tulus. Sebagai mahasiswa dari kampus UIN SATU Tulungagung, kami memiliki tanggung jawab istimewa untuk berkontribusi dalam KKN di desa Pagu. Ketika kami berinteraksi dengan warga setempat dan mengetahui tentang sejarah kegiatan KKN sebelumnya di desa ini, kami menyadari adanya perbedaan penting kali ini, yaitu penekanan KKN kami pada sertifikasi produk halal. Masyarakat disini mempunyai kebiasaan baik dan semangat penerimaan dari warga lokal ini mengingatkan kami pada nilai-nilai kebersamaan yang sejati. Berbagi cerita

dan pengalaman dengan individu ini, termasuk tentang keluarga dan perjalanan kuliah kami, menggambarkan rasa saling menghargai dan berbagi dalam masyarakat. Keseluruhan pengalaman ini tidak hanya memberikan kami kesan mendalam tentang arti penting keramahan dan kebersamaan, tetapi juga meneguhkan tujuan kami dalam memberikan manfaat konkret kepada masyarakat setempat. Dalam KKN kali ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi berharga dengan fokus pada sertifikasi produk halal, sehingga ikut mendorong perkembangan ekonomi dan kesejahteraan komunitas di desa Pagu.

Dalam beberapa hari berikutnya, kami aktif berinteraksi dengan pemerintah dan warga sekitar, memperkenalkan pelaksanaan KKN dan menjelaskan perbedaan esensialnya yaitu fokus pada UMKM dan sertifikasi produk halal. Pada hari pembukaan KKN, kami mulai menjalankan tugas-tugas, termasuk mencari Pelaku Usaha (PU), meskipun kami masih belajar memahami budaya dan kebiasaan lokal. Dukungan satu sama lain dan tekad optimis terus mengiringi langkah kami. Setiap harinya, kami berkeliling dengan tekad mencari Pelaku Usaha Kecil di desa ini. Namun, perjalanan ini tidaklah

mudah; tantangan-tantangan pun datang bergelombang. Mulai dari jamu tradisional hingga makanan kecil seperti gorengan dan kue keringbakeri,kami menemui berbagai problematika yang muncul secara perlahan. Suatu hari, salah seorang warga bertanya kepada kami mengenai program kerja KKN kami di Desa Pagu. Sebagai kelompok, kami memilih fokus pada sertifikasi halal. Namun, tanggapan warga yang bingung terhadap produk-produk yang perlu disertifikasi halal serta pemahaman yang masih asing bagi mereka, menunjukkan perlunya penjelasan lebih lanjut. Mereka mengkhawatirkan kemungkinan adanya pajak atau kewajiban lain yang bisa menimpa merekasebagai pelaku usaha kecil. Memahami kekhawatiran ini, kami menyadari bahwa perlu mengklarifikasi dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mereka. Ini adalah sebuah kesempatan untuk memperjelas konsep sertifikasi halal dan menghilangkan ketidakpastian yang mereka rasakan.

Karena masyarakat dan para pelaku usaha masih belum paham mengenai sertifikasi halal, kami memutuskan untuk mencari bimbingan di balai dusun. Tujuannya adalah untuk mengetahui di mana saja para

pelaku usaha di Desa Pagu serta mendapatkan panduan untuk batas desa dan pembagian wilayah. Langkah ini diambil agar kami dapat mengoptimalkan penyebaran informasi dan hasil yang kami harapkan. Kami akhirnya diarahkan kepada seorang tokoh masyarakat yang juga merupakan salah satu ketua NU di desa, Ibu Erni. Beliau merupakan seorang pengurus UMKM di kecamatan Pagu, dan produknya sudah mendapatkan pengesahan dari BPOM. Namun, kami juga mengetahui ada pelaku usaha yang belum memiliki sertifikasi halal. Dengan bimbingan Ibu Erni, kami melihat peluang emas untuk mengenalkan konsep sertifikasi halal secara langsung kepada masyarakat dengan mengadopsi metode Door to Door. Kegiatan demikian telah berjalan selama beberapa minggu, kedekatan kami dengan warga semakin memperkaya pengalaman kami, dan salah satu motivator utama dalam pengabdian kami di desa adalah Ibu Erni, seorang pengurus UMKM yang aktif memberikan informasi dan bertanya kabar kepada kami. Informasi yang diberikannya mengenai pelaku usaha yang tertarik untuk menyertifikasi produk atau mendapatkan NIB sangat berharga. Kami melangkah maju dari satu program ke program lainnya hingga mendekati akhir KKN. Pada

tahap akhir, saya bersama rekan-rekan diminta untuk membantu panitia dalam acara suroan, sebuah tradisi tahunan di desa. Acara ini memberi kami kesempatan untuk bersantai dan bersenang-senang setelah berbulan-bulan merancang dan melaksanakan program-program KKN yang beragam.

Seiring mendekati akhir perjalanan KKN, kami merasa penting untuk menggelar sebuah seminar yang secara komprehensif membahas pentingnya sertifikasi produk halal. Seminar ini diadakan sebagai bagian dari usaha kami dalam merespons pertanyaan dan keraguan yang muncul dari masyarakat serta Pelaku Usaha terkait manfaat dari sertifikasi halal. Kami berkomitmen untuk memberikan jawaban yang memadai serta memberikan pencerahan mengenai peranan sertifikasi ini. Dalam upaya kami untuk memberikan pandangan yang mendalam, kami mengundang seorang pemateri berpengalaman dari Lembaga Pemeriksaan Halal (LPH) UIN SATU Tulungagung. Pemateri ini memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai sertifikasi halal dan dapat memberikan motivasi langsung kepada para pelaku usaha. Melalui seminar ini, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif

mengenai pentingnya sertifikasi produk halal dan dampaknya pada masyarakat serta pelaku usaha. Seminar ini juga menjadi kesempatan bagi kami untuk berbagi cerita dan pengalaman yang kami alami selama KKN. Meskipun tidak mungkin untuk menguraikan setiap momen secara detail, kami berharap bahwa pengalaman kami dapat memberikan inspirasi bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan produk mereka dan berkontribusi dalam memulihkan perekonomian setelah dua tahun masa sulit akibat pandemi COVID-19. Dalam setiap tantangan yang kami hadapi, kami merasa terhormat dapat bertemu dan belajar dari individu-individu hebat selama KKN ini, mengukuhkan keyakinan kami bahwa kolaborasi dan usaha nyata dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada masyarakat.



*"Terimakasih atas segala *Harsa* yang hadir dan akan tetap abadi"*

**MENUMBUHKAN HARSA DIANTARA
ESTUNGKARA YANG PENUHASMARALOKA:
MENUMBUHKAN KEGEMBIRAAN DIANTARA
KESANGGUPAN MENGHADAPI MASALAH YANG
PENUH CINTA KASIH**

Oleh: SRI AHSUNI NURDIATIN

Hallo... sebelumnya Perkenalkan nama saya Sri Ahsuni Nurdiatin salah satu Mahasiswa aktif semester 6 UIN Satu Tulungagung dengan Program Studi Hukum Keluarga Islam yang berkesempatan mengikuti KKN Gelombang II di Desa Pagu Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat. Salah satu tempat yang menjadi lokasi KKN saya adalah Desa Pagu, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. KKN merupakan salah satu program yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi. Dengan adanya program ini

memberikan kesempatan bagi mahasiswa khususnya saya untuk belajar berkontribusi di lingkungan masyarakat yang menjadikan momen lebih mengesankan karena hal baru.

Sebelum Pemberangkatan pastinya ada Coching yang dilaksanakan yakni Oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) Bapak Hendra dan Bapak Sirad melalui Google Meet guna membahas apa saja yang perlu disiapkan sebelum KKN dilaksanakan. Coaching membahas tentang tujuan pengadaan proker, survey lokasi, program utama, pembuatan laporan, mekanisme survey untuk mencari tempat tinggal yang layak dihuni, sekaligus perkenalan dengan seluruh anggota yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda.

Dimulai dari awal persiapan berangkat menuju lokasi KKN di desa Pagu yaitu menata segala kebutuhan baik individu maupun kelompok. H-1 sebelum itu adalah dimana hari pengantaran barang-barang yang lain dan cukup mengesankan ialah ketika berangkat saya hanya menggunakan sepeda motor bersama teman saya dan ditambah lagi ada obrok untuk pengangkutan barang-barang baik itu koper dan lain-lain. Perjalanan dari rumah

menuju Pagu kurang lebih 46-50 menit sampai lokasi atau Posko KKN, dengan penuh percaya diri melewati jalan raya hingga SLG (Simpang Lima Gumul) dengan membawa segala abrakam yang penuh baik depan dan belakang motor. Selain persiapan materiil pastinya juga dipersiapkan mental serta fisiknya, mengingat saya terjun ke lingkungan yang berbeda dan orang-orang yang berbeda pula. Dan alhamdulillah-nya beberapa teman sudah saya kenal sebelum KKN walaupun sebatas sosial media, banyak sekali perbedaan antara teman satu dengan yang lain memadukan perbedaan adalah hal yang mungkin sulit tapi berjalannya dengan waktu perbedaan itu luntur akan kebersamaan yang ada.

Minggu pertama saya dan teman-teman sudah berada di posko yang tepatnya di Dusun Kuman untuk yang putri (Posko Utama) dan posko putra di Dusun Kandangan, di minggu ini kami fokus pada pembukaan KKN dan persiapan proker untuk mencari data pelaku usaha di Desa Pagu. Dimulai dari pembukaan yang dilaksanakan pada Kamis, 20 Juli 2023 yang berkolaborasi dengan Mahasiswa dari desa lain yaitu Desa Semanding dengan Kecamatan yang sama, pembukaan ini dilakukan di Kantor Kecamatan dengan dihadiri oleh

Bapak Camat, Bapak Kepala Babqik dari Desa Pagu maupun Semanding, Tokoh-tokoh Masyarakat seperti Ketua UMKM, Ketua Ranting NU dan tak lupa Dosen Pembimbing Lapangan yang diwakili oleh Bapak Sirad. Dari sambutan yang disampaikan oleh Bapak Camat Kecamatan Pagu bisa ditarik kesimpulan beliau sangat welcome terhadap adanya Mahasiswa yang terjun berkontribusi di Kecamatan Pagu.

Dilanjut setelah adanya pembukaan hari setelahnya Saya dan juga teman-teman tak lain menyiapkan proker yang sudah dibahas diawal guna implementasinya kedepannya. Berbeda dengan KKN Gelombang awal di kampus UIN SATU Tulungagung yang memang difokuskan untuk mengabdikan kepada masyarakat, disini lain KKN Gelombang dua ini tidak hanya fokus mengabdikan kepada masyarakat tetapi juga fokus pada Pelaku Usaha Mikro yang ada di desa setempat. Hal ini karena UIN SATU Tulungagung mendapat kerjasama dengan lembaga keagamaan yaitu Kemenag dalam proses Sertifikasi Halal.

Sehubungan dengan mencari PU (Pelaku Usaha) yang ada di Desa Pagu saya dan teman-teman melakukan anjingsana kepada Tokoh-tokoh masyarakat

seperti Bapak Kepala Desa, Kepala Dusun, RT RW setempat, Ketua Ranting NU, Ketua UMKM, Puskesmas Kecamatan Pagu guna untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam mencari data PU untuk masyarakat yang nantinya akan di sertifikasi halal produknya. Dan ternyata hal itu tidak semudah yang dibayangkan mental bahkan fisik siap diterpa akan kondisi lingkungan sekitar, masyarakat yang enggan disertifikasi halal produknya karena mereka khawatir bahwa itu adalah suatu penipuan seperti yang mereka alami sebelumnya. Tapi saya juga tak patah semangat dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa Program Sertifikasi Halal adalah murni kebijakan dari Kemenag yang kita membantu proses tersebut, alhasil kita meminta koordinasi kepada pihak-pihak penting bahkan Kepala Desa untuk membantu menyebarkan informasi terkait Program Sertifikasihalal.

Tak patah semangat saya dan teman-teman membagi peran dalam mencari Pelaku Usahadan ternyata bulan hal yang mudah, keberanian berbicara menjadi kunci agar semuanya dapat berjalan dengan lancar. Dengan sabar dan telaten memberikan pemahaman sedikit demi sedikit terkait Sertifikasi Halal, hingga ada beberapa data Pelaku

Usaha yang didapat walaupun belum sampai target. Usaha semaksimal mungkin telah dilakukan pastinya saling menguatkan satu sama lain tetap semangat dalam mencari Pelaku Usaha.

Menginjak Minggu Kedua masih fokus dalam pencarian data Pelaku Usaha yang ada tapi disisi lain saya juga menjalankan program kerja khususnya di divisi kesehatan yang sebelumnya juga berkoordinasi dengan pihak Puskesmas dan nantinya akan terjun ke kegiatan kesehatan seperti Posyandu balita di setiap Dusun yang ada di Desa Pagu. Program kerja mengikuti Posyandu ini memberikan banyak pembelajaran bagi saya. Selain dapat belajar mengenai pelayanan kesehatan, saya juga mengerti akan prosedur dan alat yang digunakan dalam pemeriksaan kesehatan bagi balita. Saya belajar bagaimana melakukan penimbangan yang tepat, pemeriksaan tekanan darah, serta menganalisis pertumbuhan balita menggunakan grafik pertumbuhan. Saya juga belajar bagaimana memberikan konseling dan informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Selama berada di Desa Pagu, Ibu-ibu sangat aktif dan responsif, kader di dusun-dusun yang ada di Desa Pagu melibatkan seluruh balita dalam kegiatan Posyandu, saya dan teman-teman menjelaskan manfaat yang diperoleh dari perawatan kesehatan yang baik, serta mengajak mereka untuk berpartisipasi penuh dalam menjaga kesehatan diri dan anak-anak mereka. Kegiatan Posyandu ini dilaksanakan di empat Dusun yang ada di Desa Pagu dengan waktu yang berbeda empat Dusun tersebut diantaranya yaitu Kauman, Padangan, Kapu dan Kandangan tepatnya di rumah Kepala Dusun masing-masing atau biasa disebut Pak Wo. Selain kegiatan Posyandu saya dan juga teman-teman khususnya divisi kesehatan juga ikut aktif dalam kunjungan industri bersama pihak puskesmas yang didampingi oleh Ibu Indra(Kesling) Puskesmas Kecamatan Pagu, tapi sayangnya di tengah perjalanan ada sedikit masalah yang dimana saya jatuh dari motor dan nyungsep alhasil saya tidak jadi untuk menuju ke lokasi dan memutuskan pulang ke posko dan teman-teman yang lain tetap melanjutkan perjalanan.

Hari demi hari telah lalu memasuki bulan Agustus pastinya banyak sekali kegiatan yang mungkin diadakan

oleh Pemerintah Desa Pagu untuk menyambut kemerdekaan, diantara kegiatan tersebut yaitu Wayangan, Jaranan, dan juga Pengajian Akbar dalam rangka bersih desa bulan Muharram. Saya dan teman-teman KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan- kegiatan yang diadakan, susah senang tetap dilalui dan bonusnya konsumsi tetap mengalir. Saya mengutarakan kata-kata yang intinya “Wong Lek Gampang Srawung Oleh Gandul” artinya apa semakin kerap kita berinteraksi kepada masyarakat maka semakin manfaat dan berkah hidup dan bonusnya dapat oleh-oleh atau makanan ketika pulang. Memang kalau orang Jawa masih melekat kelestarian dalam berbagi baik makanan, ataupun kebahagiaan, tradisi dan budaya yang masih melekat baik di masyarakat membuat saya antusias dalam bermasyarakat.

Minggu ketiga tentunya masih mengumpulkan data dari Pelaku Usaha seperti pendaftaran NIB dan mendaftarkan akun serta data di SI HALAL, tapi ada kegiatan lain yang dilaksanakan pada minggu ini yaitu Sosialisasi Sertifikasi Halal pada 11 Agustus 2023 yang lebih mengesankan lagi saya berkesempatan menjadi Pembawa Acara atau MC dalam acara tersebut, yang disisi lain divisi kesehatan juga ada kegiatan posyandu

balita yang menjadikan hal itu harus membagi waktu yang padat dari pagi hingga sore. Pengalaman yang berharga bisa menjadi bagian dari kegiatan tersebut, berdiri dan berbicara di depan orang-orang bahkan tokoh-tokoh penting pastinya ada rasa nervous dan grogi tapi mencoba percaya diri dengan keteguhan hati hehehe. Dibalik suksesnya suatu kegiatan pastinya ada sedikit drama atau kendala yang mengganjal seperti pemateri yang salah tempat ketika berhenti yang seharusnya ada di Balai Desa Pagu Kecamatan Pagu tapi malah berada di Pagu Kecamatan Wates hal ini sedikit memakan waktu yang cukup lumayan tapi hal itu tergantikan dengan berjalan lancar acara tersebut.

Minggu keempat hampir selesai bertepatan dengan hari Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-78 saya dan teman-teman mendapat mandat untuk berpartisipasi dan ikut memeriahkan Upacara Peringatan HUT RI di Kecamatan Pagu di Lapangan Sitimerto setelah usai saya juga mengikuti Tasyakuran yang diadakan di Kecamatan dipimpin langsung oleh Bapak Camat Kecamatan Pagu dan pastinya dapat bonus konsumsi lagi yang tidak bisa ditolak dan dielak. Dan diwaktu yang bersamaan juga mempersiapkan untuk acara Penutupan KKN, perlu

persiapan penuh juga dalam acara tersebut dan ditambah lagi full penyelesaian pengerjaan laporan dan juga tugas individu yaitu essay. Terakhir Terimakasih atas pengalaman yang berharga yang memang tidak bisa diungkapkan dengan kata, karena semua yang dilalui adalah hal yang mengesankan dimulai dari hal kecil yang dikerjakan bersama sampai acara besar. Terimakasih juga kepada pihak-pihak yang membantu terselenggaranya KKN kali ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Sekian Dan begitulah ceritanya...



(Kalau tidak dapat diambil hatinya, ambil aja hikmahnya)

**JEJAK PENUH MAKNA: PENGABDIAN
DALAM PENGUATAN INDUSTRI HALAL
MELALUI KULIAH KERJA NYATA DI DESA
PAGU**

Oleh : ROISATUN NIMAH

Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Pada KKN gelombang II kali ini dilaksanakan di 6 (enam) kabupaten, yakni di Tulungagung, Trenggalek, Nganjuk, Kediri, Jombang, Mojokerto.

Kecamatan Pagu menjadi salah satu tujuan Kuliah Kerja Nyata gelombang II yang berada di Kabupaten Kediri. Geografi wilayah Pagu, berjarak sekitar 5 kilometer dari pusat pemerintahan Kabupaten Kediri saat ini ke arah utara. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kayen Kidul, sebelah Barat dan Selatan Kecamatan Gampengrejo dan di sebelah Timur

Kecamatan Gurah. Didaerah ini pula terdapat Petilasan Pamuksan Sri Aji Jayabaya tepatnya didesa Menang, dan arca Tothok Kerot.

Penulis mengambil lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pagu, Desa Pagu adalah Desa di Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Luas Wilayah: 293.68 Hektar, Koordinat Bujur: 112.087742, Koordinat Lintang: -7.769794, Ketinggian Diatas Permukaan Laut: 80 Meter, Memiliki 4 Dusun (Padangan, Kauman, Kandangan, Kapurejo), Batas Wilayah: (Sebelah Barat Desa Jagung), (Sebelah Selatan Desa Sitimerto), (Sebelah Utara Desa Sambirobyong), (Sebelah Timur Desa Semanding).

Tema KKN kali ini menurut penulis sangat kurang familiar sekali, hal ini dikarenakan temanya adalah "Penguatan Industri Halal". First Impression ketika mendengar tema tersebut adalah 'gimana nanti KKN nya?' tapi ternyata sebelum pendaftaran KKN ada Pelatihan Pendamping Produk Halal (PPH) terlebih dahulu, jadi tidak terlalu bingung lagi mengenai KKNnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai dengan pembekalan yang dilaksanakan pada 10 Juli 2023.

Pembekalan disampaikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hal-hal yang disampaikan mengenai bagaimana cara mendapatkan Pelaku Usaha, apa saja Divisi yang harus dibentuk dan apa saja tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang II ini.

Pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2023. Kemudian pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023 di Pendopo Kecamatan Pagu, dalam hal ini kelompok Desa Pagu bekerjasama dengan kelompok Desa Semanding. Setelah pembukaan kemudian masing-masing kelompok menjalankan proker yang telah dibentuk sebelumnya.

Pada minggu pertama kami melakukan anjagsana pada tokoh-tokoh masyarakat, instansi terkait dan pengurus Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) setempat untuk melancarkan seluruh proker kami. Kebetulan penulis berada di divisi kesehatan, penulis mendatangi dinas kesehatan setempat untuk berkoordinasi terkait kegiatan apa saja yang sesuai dengan proker- proker kami. Proker utama divisi

kesehatan adalah melakukan kunjungan kepada Pelaku Usaha bersama dengan dinas kesehatan, guna memastikan apakah industry mikro yang mereka miliki sesuai dengan aturan Dinkes. Selanjutnya proker tambahan atau dapat dikatakan proker pengabdian kami adalah mengikuti kegiatan Posyandu yang diadakan di Dusun masing-masing.

Pada kunjungan industry dengan dinas kesehatan, kami mengunjungi sebuah pabrik kacang rumahan, namun kami sedikit mengalami tragedy saat perjalanan menuju kesana. Anggota divisi kesehatan ada yang mengalami kecelakaan dengan pengendara lain, kejadiannya berlalu begitu cepat tapi Alhamdulillah kami tidak apa-apa. Kemudian kami tetap melanjutkan perjalanan menuju rumah Pelaku Usaha. Ketika pulang kami dibawakan kacang goreng oleh pemiliknya.

Kami juga membantu kegiatan Posyandu di Dusun Kauman, Dusun Padangan dan Dusun Kandangan. Ada hal menarik saat kegiatan Posyandu, yakni anak-anak kecil yang akan ditimbang dan diukur tingginya menangis terlebih dahulu. Tidak jarang pula malah ada yang senyum-senyum saat ditimbang dan diukur. Mereka juga mendapatkan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

ketika telah selesai ditimbang dan diukur. Pada kegiatan Posyandu lainnya adalah kegiatan imunisasi yang diselenggarakan di Dusun Kandangan tepatnya di Gedung serbaguna.

Selain itu kami juga berpartisipasi dalam kegiatan bersih desa, dalam hal ini kami turut membantu masyarakat setempat. Mereka mengadakan acara pagelaran wayang dan kesenian jaranan. Acaranya sangat meriah, banyak sekali pedagang yang berdagang di acara tersebut. Kami juga sempat memberi asupan pada inner child kami dengan mewarnai bersama hehe. Selain itu kami banyak membeli jajanan untuk menemani kami saat di posko. Oh iya, FYI posko kami antara laki-laki dan perempuan di pisah, jadi kami yang perempuan lebih tenang ketika melakukan aktivitas sehari-hari. Sebenarnya jadwal memasak sudah dibagi rata, akan tetapi anak laki-laki tidak mau ikut memasak. Sehingga hanya yang perempuan saja mulai dari belanja ke Pasar dan memasaknya. Tidak jarang pula kami kesiangan untuk pergi ke pasar hehe..

Selanjutnya kami juga mengadakan sosialisasi sertifikasi halal untuk Usaha Mikro Kecil Menengah

(UMKM) dan Pelaku Usaha. Kegiatan ini diadakan pada tanggal 10 Agustus 2023, acara ini mendapatkan perhatian khusus dari berbagai pihak. Tidak hanya para pelaku UMKM di Desa Pagu yang hadir dalam jumlah yang cukup signifikan, namun juga dihadiri oleh Kepala Desa Pagu dan Kepala UMKM Kecamatan Pagu. Keberadaan mereka menunjukkan komitmen dan perhatian dalam mendukung perkembangan UMKM serta peningkatan kualitas produk.

Acara tersebut dibuka dengan sambutan hangat dari Kepala Desa Pagu. Beliau menekankan pentingnya kolaborasi dan informasi yang tepat untuk mendorong pertumbuhan UMKM di desa tersebut. Setelahnya, Kepala UMKM Kecamatan Pagu memberikan pandangan lebih lanjut mengenai peranan UMKM dalam perekonomian lokal serta pentingnya sertifikasi halal sebagai alat untuk meningkatkan kualitas dan kepercayaan produk di mata konsumen.

Materi yang disampaikan oleh Ibu Bintis Ti^{ti}anatud Diniati, M.Sc. mengupas tuntas pentingnya sertifikasi halal pada produk UMKM. Beliau menggambarkan bahwa dengan memiliki sertifikat halal, produk UMKM

akan mendapatkan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari konsumen. Selain itu, dijelaskan pula tentang peraturan yang mengharuskan semua produk makanan dan minuman bersertifikasi halal, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2019.

Sebagai kesimpulan, Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang II ini menghadirkan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mendukung penguatan industri halal di DesaPagu. Dari awal yang kurang familiar, mahasiswa berhasil beradaptasi dan berkontribusi positif terhadap masyarakat setempat. Melalui kunjungan, kerjasama, dan sosialisasi, mereka berhasil menginspirasi para pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk dan kepercayaan konsumen melalui sertifikasi halal. Dalam seribu kata, perjalanan Kuliah KerjaNyata (KKN) ini menceritakan dedikasi mahasiswa dalam membantu masyarakat dan memahami pentingnya industri halal dalam ekonomi lokal. “Kuliah Kerja Nyata bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang belajar dari (masyarakat yang kita abdikan. Dalam jejak KKN, ada kisah tentang harapan, usaha, dan semangat untuk memberi yang takakan pernah pudar”.



"(Entah itu suka ataupun duka, yang berkesan kan tetap terkenang)"

DARI PAGU, APA YANG BISA DICERITAKAN?

Oleh: RERA TRIKUMALA

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang II 2023
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Desa Pagu
Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri (Penguatan Industri
Halal)

Posko

Kali ini tidak di pelosok ataupun dataran tinggi melainkan di komplek perumahan sehingga tidak banyak lalu lalang serta interaksi. Maka dari itu tempat tinggal atau posko kami cenderung sepi. Lokasi kali ini bisa dikatakan berada ditengah-tengah, tidak di perkotaan maupun di pedesaan sehingga tidak banyak aktivitas bersama masyarakat desa.

Apa yang terbayang dan yang terjadi di kehidupan memang berbeda. Membayangkan bahwasannya akan banyak bertegur sapa dengan masyarakat tetapi realitanya hanya bisa bertegur sapa saat mengikuti jamaah sholat maghrib di masjid. Pagi sampai sore komplek terlihat sepi, tidak banyak motor lewat dan penjual keliling. Hal itu dikarenakan ternyata para warga

di kompleks lebih banyak bekerja di kantor atau warga pendatang.

Adakalanya ketika bertemu dengan masyarakat saya dan teman-teman bertegur sapa dengan cukup mengucapkan “monggo buk” dan tak lupa sedikit senyuman. Meskipun jarang ada kegiatan bersama masyarakat, saya dan teman-teman tetap mencoba untuk “srawung” dengan ikut jamaah di masjid. Selain itu yang setiap hari dilakukan agar tetap terlihat oleh masyarakat, saya dan teman-teman berbelanja kebutuhan bahan makan di pasar, yang kebetulan posko kami dekat dengan pasar.

Pasar

Pasar Pagu merupakan pasar yang setiap hari didatangi oleh saya dan teman-teman, yangdimana untuk menuju pasar hanya menempuh waktu 1-3 menit dengan mengendarai sepeda motor. Sese kali ibu penjual bertanya kepada kami perihal dari lembaga mana kami berasal, tak jarang pula mereka mengira kami adalah santri. Tidak membiarkan kesalahpahaman tersebut, kami menyampaikan bahwa kami adalah kelompok dari UIN SATU Tulungagung yang sedang menjalani KKN.

Minggu pertama kurang lebih pukul lima subuh kami menuju ke pasar untuk membeli bahan masakan sehingga aktivitas masak pun tidak kesiangan. Awal-awal mungkin mempunyai rasa semangat untuk bangun pagi pergi ke pasar namun menuju ke minggu ketiga dan seterusnya rasa semangat tersebut hilang. Tetap ke pasar melainkan tidak terlalu pagi semangat di minggu pertama.

Meski semangatnya tidak seperti diawal, pasar adalah tempat penghilang rasa bosan ketika terlalu jenuh di posko. Saya dan para perempuan dengan delapan orang pernah sekali pergi ke pasar hanya dengan jalan kaki di hari minggu. Terdapat tiga orang mendapat bagian masing-masing membawa satu galon kosong dibawa ke posko laki-laki untuk diisi ulang. Jalan kaki bersama menuju pasar dilakukan untuk menghibur diri karena saya dan teman-teman pusing yang setiap harinya memikirkan menumisakan.

Pelarian

Duduk berkumpul bersama di malam minggu pukul sebelas malam, saya bersama teman-teman yang biasanya digunakan untuk berbincang ria menjadi senyap ketika

muncul pertanyaan “besok masak apa”. Karena hari minggu adalah piket masak bersama, mungkin sudah sampai titik jenuh dari kami mengusulkan untuk biar para lelaki saja yang memasak. Lalu muncul lah ide oleh salah seorang untuk besok mengagendakan pelarian kecil.

Kami sepakat membuat rencana kabur di pagi hari untuk pergi ke SLG meninggalkan posko tanpa menyiapkan sarapan pagi. Kami beralasan kepada para lelaki bahwasannya pada hari minggu para perempuan tidak bisa menyiapkan sarapan dikarenakan ada urusan tertentu. Seperti itulah rencana kecil kami dengan hanya meninggalkan uang lima puluh ribu untuk membeli bahan masak dan kunci posko.

Rencana kami berhasil bahkan para lelaki menikmati ketiadaan para perempuan. Kami para perempuan senang bisa berburu kuliner di pagi hari tanpa memikirkan menu masakan dan para lelaki lebih senang karena bisa masak sesuai dengan menu keinginannya sendiri. Setelah kami sampai di posko mereka bahkan meminta untuk meninggalkan mereka lagi.

Pertentangan

Kesulitan selama menjalani KKN selain memikirkan menu masakan adalah mencari pelaku usaha. Dikarenakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini memanglah berbeda dari KKN sebelumnya, dengan bertemakan industri penguatan halal sudah pasti lokasi KKN ditempatkan di tempat yang ramai agar lebih mudah dalam mencari UMK. Fokus atau prioritas kami adalah mencari pelaku usaha kecil untuk membantu menyertifikasi halal produk mereka.

Ternyata selama mencari pelaku usaha kebanyakan dari mereka takut bahwasannya yang kami tawarkan adalah penipuan. Uniknya kami mendapat info dari seorang ibu penjual yakult yang kebetulan mampir menawarkan dagangannya ke posko kami. Ibunya mengatakan dulunya memang di daerah sini dulunya banyak korban penipuan sales. Hal itu yang mungkin menyebabkan sulitnya mendapatkan kepercayaan warga desa Pagu.

Disinilah pertentangan antara diri sendiri dan tanggung jawab yang harus dijalankan. Dengan kurangnya kemampuan komunikasi khususnya memakai

bahasa daerah (Jawa krama inggil) serta pribadi yang pemalu sangat sulit ketika melakukan anjangsana kepada pamong desa masyarakat. Setiap melakukan anjangsana selalu khawatir tentang bagaimana nanti berbincang kepada masyarakat.

Beruntungnya saat pembagian tim anjangsana saya mendapatkan teman tim yang pandai dalam berbicara krama inggil. Terdapat dimana saat harus melakukan anjangsana sendiri khawatir dan bingung karena tidak ada yang diandalkan. Yang paling menarik adalah ketika sowan ke pondok pesantren dan hanya sendiri bersama orang yang bahkan tidak bisa berbahasa Jawa.

Bimbang dan bingung caranya melakukan sowan ke pondok pesantren, saking bingungnya menelpon teman menanyakan bagaimana krama inggilnya izin pamit undur diri. Dia dengan sabarnya mendikte cara berbicara pada orang ndalem. Sedikit yang bisa dituliskan bagaimana sulitnya menjalin interaksi dengan masyarakat. Maka perlunya pembiasaan yang baik agar tumbuh kemampuan membangun komunikasi yang baik terhadap masyarakat.



(Rentetan kisah ini hanya bisa dikenang tanpa bisa diulang)

BEDA MANUSIANYA BEDA CERITANYA
(THIRTY-FIVE DAYSFULL OFMIRACLES)

Oleh: NAILA SARI HIDAYAH

Berat, kata pertama yang terlintas dikepala saat mendengar kewajiban menjalani KKN. Iya, KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang tak jarang singkatannya bisa diubah sesuai kondisi dilapangan hehe, seperti Kuliah Kerja Nguli, Kenal Ketemua Ngilang, Kisah Kasih Nyata dan masih banyak lainnya. Kali ini UIN SATU Tulungagung menyelenggarakan KKN gelombang dua dengan tema "Penguatan Industri Halal" dimana mahasiswa dari peserta KKN kali ini memiliki tugas khusus yakni membantu masyarakat untuk memperoleh sertifikat halal. Nah Lo kok beda dari KKN sebelum-sebelumnya. Jadi, Kementerian Agama bersama para pemangku kepentingan lainnya menggelar Kampanye Wajib Sertifikasi Halal 2024 di 1.000 titik se- Indonesia. Kegiatan ini diinisiasi oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), kewajiban bersertifikat halal secara resmi akan dimulai pada 17 Oktober 2024.

Dalam rangka mensukseskan penahapan pertama kewajiban sertifikasi halal tersebut, pemerintah memberikan kemudahan dalam pendaftaran sertifikasi halal dengan membuka sertifikasi halal gratis (Sehati). Terdapat satu juta kuota yang diberikan bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) melalui skema pernyataan pelaku usaha (self-declare). Kemenag juga menjadi contoh percepatan program ini dengan mewajibkan sertifikasi halal seluruh produk dan kantin di lingkungan satuan kerjanya. Hal ini diharapkan dapat menular ke masyarakat lainnya. UIN SATU sebagai lembaga yang berada dibawah naungan Kemenag ikut mensukseskan program sertifikasi halal tersebut, dengan diadakannya KKN gelombang dua ini. KKN diadakan dengan memfokuskan program kemasyarakatan yang dijalani para mahasiswa untuk membantu dan mensosialisasikan kepada mengenai sertifikasi halal serta membantu masyarakat untuk mendaftarkan produknya agar mendapat sertifikat halal.

Hiruk Pikuknya Persiapan KKN

Sebelum menjalani KKN tentunya banyak hal yang harus dipersiapkan. Sebelumnya, saya mau sedikit cerita

kenapa bisa mengikuti KKN gelombang kedua, sedangkan mayoritas mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN gelombang pertama. Karena banyak kabarburung yang tersebar di kalangan mahasiswa, jika KKN gelombang dua selalu lebih sulit dan akan diletakkan di daerah pelosok dan pegunungan. Nah sedikit cerita, saya pernah melakukan cuti studi di semester tiga dan itu membuat SKS yang saya ambil belum mencukupi untuk dapat mengikuti KKN di gelombang satu. Alasan ada apadan mengapa melakukan cuti studi, akan saya sampaikan di lain kesempatan. Sedih sudah pasti, tapi tetap meratapi hal yang sudah terjadi say kira hanya akan membuang energi. Masih banyak hal-hal pusing lainnya yang harus dipusingkan hehe.

Biasanya para peserta KKN akan menjalani pembekalan sebelum melaksanakan kegiatan KKN. Untuk kali ini, terkhusus KKN gelombang dua tahun 2023 peserta KKN tidak hanya mendapatkan pembekalan KKN saja tetapi juga mendapatkan Pelatihan Produk Halal yang dilaksanakan selama dua hari. Selama dua hari mahasiswa peserta KKN akan dibimbing dan diberi materi Kebijakan dan regulasi JPH (Jaminan Produk

Halal), Pendamping PPH (Proses Produk Halal), Pengetahuan Bahan, Proses Produk Halal, dan yang terakhir adalah materi tentang Ketentuan Syariat tentang JPH. Jadi peserta KKN kali ini mendapatkan dua kali pembekalan yakni pembekalan mengenai Proses Produk Halal dan yang ke dua adalah pembekalan mengenai KKN itusendiri.

Setelah mendapatkan pembekalan peserta KKN selanjutnya kami sebagai peserta KKN akan mengikuti kegiatan upacara pelepasan yang akan di pimpin oleh bapak rektor dari UIN SATU yakni Bapak Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag.,. Didalamnya secara simbolis bapak rektor melepas para peserta untuk menjalankan KKN di tempat-tempat yang sudah ditentukansebelumnya.

Drama KKN Ku

UIN SATU telah menetapkan beberapa tempat untuk diselenggarakannya kegiatan KKNgelombang dua tahun ini. Ada enam kabupaten yang menjadi tempat KKN gelombang dua kali ini yaitu di kabupaten Tulungagung, Kediri, Nganjuk, Mojokerto, Jombang dan Trenggalek. Jika biasanya KKN berasa di pedesaan maupun pegunungan maka kali ini tempat yang ditujuk adalah

tempat yang ramai penduduknya, bisa dikatakan sebagai tempat yang dekat dengan kota dan bukan termasuk pedalaman. Hal ini dikarenakan objek dari KKN ini adalah para pelaku usaha mikro kecil dan tentunya akan kesulitan jika dilakukan di pegunungan maupun pedesaan. Hal yang unik dari KKN kali ini, selain mengangkat tema yang belum pernah ada sebelumnya, KKN ini juga merupakan KKN dengan peserta paling sedikit dari KKN sebelum-sebelumnya.

Kenapa demikian? Karena mahasiswa UIN SATU hampir 80% telah mengikuti KKN di gelombang pertama. Sistem smart campus yang disediakan kampus sebagai tempat pendaftaran mengalami eror sehingga pendaftaran mengalami kelebihan peserta. Hal itulah yang membuat KKN di gelombang dua memiliki jumlah peserta yang sedikit, satu kelompok hanya berisikan 15-19 peserta saja. Namun hal itu tidak akan mengurangi rasa kekompakan dari setiap kelompok yang ada. Justru dengan kelompok yg tidak begitu banyak, para peserta bisa saling mengenal secara mendalam dan mengurangi munculnya circle atau adanya kelompok- kelompok kecil di dalam suatu kelompok KKN.

Saya masuk kedalam kelompok KKN Desa Pagu yang berada di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Sebagai anak rumahan pergi jauh dari keluarga adalah hal yang berat, apalagi pergi seorang diri tanpa adanya anggota keluarga yang menemani. Jadi KKN kali ini first-time seorang saya jauh dari rumah dalam waktu yang cukup lama. Dan, engga seburuk itu kok. Ternyata KKN engga seberat dan semenakutkan seperti yang saya bayangkan. Justru KKN ini penuh dengan keajaiban (miracle). Banyak drama dan pengalaman tak terduga di dalamnya.

Dalam kelompok KKN Desa Pagu ada 18 anak. Diantaranya sembilan anak laki-laki dan 9 anak lagi adalah perempuan. Dan dikarenakan ada suatu hal seorang peserta mengundurkan diri. KKN berlangsung selama 35 hari. Kami melakukan rapat rutinannya seminggu sekali untuk membahas kegiatan apa saja yang akan dilakukan kedepannya. Dalam Minggu pertama kita fokus untuk melakukan pembukaan KKN yang akan dilaksanakan di Kecamatan Pagu. Sembari menyusun rencana pembukaan Kamis saling mengenal satu sama lain. Dan saya belajar untuk beradaptasi dengan mereka, bagaimana cara berpikirnya, sifatnya dan cara

memperlakukan mereka seperti yang mereka inginkan. Karna menurut saya apa yang terlihat dari luar belum tentu sama dengan dalamnya. Jadi mengenal karakter seseorang itu perlu jangan hanya mengenal orang dari luarnya atau kata pepatah *don't judge a book by its cover*. Pembukaan KKN di Kecamatan Pagu berjalan dengan lancar. Kelompok desa Pagu berkolaborasi dengan kelompok desa Semanding, dikarenakan dalam kecamatan Pagu terdapat dua kelompok KKN, satu kelompok di desa Pagu dan satu lagi di desa Semanding.

Karna tugas kami adalah membantu masyarakat untuk memperoleh sertifikat halal, maka setelah pembukaan KKN berjalan dengan lancar kami menyusun rencana untuk terjun dimasyarakat. Sesuai musyawarah 18 mahasiswa akan dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan jumlah dusun di Desa Pagu. Kelompok-kelompok ini bertugas menggali informasi mengenai produk UMK maupun UMKM yang ada di dusun tersebut. Saya mendapat kelompok di Dusun Kauman, saya dan tiga rekan saya melakukan anjingsana dirumah Kasun. Dari sana kami memperoleh informasi bahwasanya di Dusun Kauman ini ada masyarakatnya yang memproduksi tempe, tahu dan juga kerupuk pati.

Dari informasi ini selanjutnya kami mendatangi rumah produksi mereka dan memberikan informasi mengenai sertifikasi halal. Alhamdulillah masyarakat menerima dengan baik dan berminat untuk mendaftarkan produk mereka untuk didaftarkan sertifikat halal.

Dari kelompok lain seperti kelompok Dusun Padangan, kelompok Dusun Kapurejo dan kelompok Dusun Kandangan sama-sama melakukan anjingsana kerumah tetua dusun tersebut serta menggali informasi mengenai produk-produk UMK maupun UMKM yang ada di dusun tersebut. Banyak hal yang terjadi selama proses pencarian PU (Pelaku Usaha). Tak jarang kami mendapatkan penolakan. Ada masyarakat yang enggan mendaftarkan produknya dikarenakan kurang faham tentang pentingnya sertifikasi halal ini. Kami berupaya menjelaskan kepada mereka bahwasanya ini adalah program pemerintah yang sedang digencarkan di berbagai daerah. Ada yang beranggapan bahwa sertifikat halal bukanlah hal yang penting, meskipun telah diberi pengertian tetap enggan untuk mendaftarkan produknya. Kami cukup

legowo dan menerima hal tersebut. Yaa, namanya juga manusia pasti ada yang bisa menerima dan ada yang menolak. Jika semua orang mau untuk didaftarkan lantas apa tantangan yang kami hadapi hehe.

Eitss, tidak hanya itu drama yang harus kami alami. Proses pendaftaranpun menguras banyak emosi hehe. Pertama yang harus kami lakukan adalah mendaftarkan pelaku usaha untuk mendapatkan NIB atau Nomor Induk Berusaha dan selanjutnya mendaftarkan PU di website si halal. Di website ini kesabaran kamu diuji hehe, tak jarang sistem eror dan sangat lemot. Bagi saya yang memiliki kesabaran setipis tisu dibagi lima ini sangat menguras emosi hehe. Tapi tenang, semua terselesaikan dengan aman.

Selain memiliki tugas untuk membantu PU, kamu juga di bagi menjadi tiga divisi. Divisi Ekonomi yang memiliki tugas utama untuk mendata UMKM di Desa Pagu, Divisi Kesehatan memiliki tugas untuk menggali informasi mengenai gizi produk serta Divisi Dokumentasi yang sudah jelas memiliki tugas untuk mengabadikan setiap kegiatan kami selama KKN ini dan bertugas untuk membuat video profil Desa Pagu. Saya masuk kedalam

devisi kesehatan. Jadi untuk menjalankan tugas kami, kami melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas setempat. Dan tak disangka ternyata puskesmas sedang melakukan kunjungan industri di kecamatan Pagu hanya saja kami terlambat untuk koordinasi jadi kegiatan tersebut telah berjalan beberapa hari. Dan di Desa Pagu hanya tinggal satu tempat yang belum di datangi. Cukup disayangkan memang tapi masih bisa disyukuri masih bisa ikutberpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Kami dari devisi kesehatan masih berkesempatan untuk ikut mengunjungi pabrik kacang. Kami diajak oleh pihak puskesmas mengunjungi pabrik tersebut dipagi hari. Setelah membuat janji dengan pihak puskesmas kami berangkat bersama-sama menuju pabrik tersebut. Awalnya perjalanan kami berjalan mulus sampai pada akhirnya. Saya mendengar salah satu dari teman saya berteriak. Saat saya menoleh ke belakang teman saya sudah terjatuh dari motornya. Terjadi kecelakaan beruntun, dan teman saya ikut terjatuh. Saya dan beberapa teman serta ibu dari puskesmas mendekati tempat kejadian dan mencari tahu kronologi kejadian itu terjadi. Alhamdulillah teman saya dalam keadaan baik-baik saja meskipun kakinya sedikit sakit karna tertindih

motornya. Kronologi kejadian saat itu yakni ada seorang pengendara perempuan, dia mengaku bahwa sedang melamun saat menyetir dan melaju dengan kecepatan tinggi. Di depan perempuan tersebut ada bapak-bapak yang juga berkendara dengan kecepatan tinggi. Bapak-bapak tersebut di tabrak dari belakang oleh pengendara perempuan yang sedang melamun yang mengakibatkan pengendara perempuan itu terjatuh. Teman saya yang kaget melihat hal itu langsung reflek mengerim motornya. Dia takut menabrak pengendara perempuan yang sudah terjatuh tepat didepan motornya. Karna reflek tersebut dia juga ikutterjatuh.

Ibu puskesmas dengan tanggap langsung menelpon pihak puskesmas untuk mengobati pengendara perempuan tersebut. Kaki dan tangannya lecet terbentur aspal. Tapi selebihnya tidak apa-apa. Perjalanan kami menuju pabrik kacang tetap dilanjutkan meskipun salah satu teman saya harus pulang ke posko dan tidak dapat melanjutkan perjalanan. Nah, sesampainya di pabrik kami mendapat sambutan hangat dari sang pemilik. Setelah berbincang-bincang kamu diajak untuk melihat proses pembuatan kacang kulit sangrai. Banyak ibu-ibu yang bekerja dipabrik tersebut kami mengamati proses

pembuatan kacang kulit sangrai mulai dari pencucian, penggorengan, pensortiran serta pengemasan. Semuanya kegiatan tersebut sangat menyenangkan. Kami bisa ikut membantu dan berbaur dengan ibu-ibu yang sedang bekerja.

Saat-Saat KKN Akan Usai

Setelah berminggu-minggu berada di kota orang untuk menjalani KKN akhirnya sampai juga saat untuk penutupan. Setelah semua tugas terselesaikan, semua pelaku usaha telah didaftarkan kami menjadwalkan untuk melakukan penutupan kegiatan KKN ini. Tentunya penutupan juga dilakukan oleh dua kelompok desa Pagu dan Semanding dan berada di Kecamatan. Saat kami merasa sudah saling mengenal dan dekat justru waktu mengharuskan untuk berpisah. Semua hal-hal yang sudah dilalui akan menjadi kenangan. Keabsurdan teman-teman akan selalu menjadi hal yang diingat bahwa KKN banyak hal yang dapat ditertawakan. Semoga setelah berakhirnya KKN ini kita dapat dipertemukan lagi dengan keadaan yang lebih baik. Kita sambung ceritanya di lain waktu juga hehe. See you on top guys.



(Susah senang bersama para entitas)

(AKU DAN KKN)

Oleh: JIMMY GRISHBIANTORO

Pada tanggal 20 Juli 2023, upacara pembukaan KKN dihadiri oleh pihak pemerintah setempat dari desa dan kecamatan. Setelah pembukaan, kami dan teman-teman segera pergi ke posko terdekat. Kami disambut baik oleh komunitas setempat dan mendapat respon positif dari penduduk. Kami mengidentifikasi diri sebagai mahasiswa dari UIN SATU Tulungagung yang sedang menjalani KKN di desa Pagu Kediri. Fokus KKN kami kali ini berbeda dari KKN yang sebelumnya, tidak hanya terbatas pada sertifikasi produk halal. Kami beruntung mendapatkan posko yang pantas di singgahi dan berkenalan dengan seorang individu baik dari Madura, yang senang melihat posko kami ramai. Kami memberikan informasi tentang diri kami dan tujuan KKN kami kepada masyarakat di sekitar posko.

Saat tiba di lokasi KKN, kami melakukan survei dan observasi tentang kegiatan sehari-hari masyarakat. Setelahnya, kami melakukan pertemuan dan diskusi untuk merencanakan kegiatan KKN dengan metode-metode yang tepat. Selama beberapa hari berikutnya,

kami melakukan kunjungan ke rumah-rumah pemerintah dan warga sekitar untuk memperkenalkan diri serta menjelaskan tentang tujuan KKN kali ini, yang memiliki fokus berbeda dan menghadirkan tantangan baru. Agar masyarakat sekitar tau apa yang kami lakukan dan mengerti kegiatan kami melakukan suatu hal yang simpel agar dapat dimengerti oleh penduduk desa yang kami tempati sewaktu KKN. Dengan adanya data tentang UMKM yang ada kita dapat menentukan strategi yang apa kita terapkan untuk pendekatan sertifikasi produk halal pada para pelaku usaha. langkah selanjutnya yang kita terapkan yaitu berkunjung ke beberapa perangkat desa seperti, Kepala Desa, Kasun, Pengurus UMKM Kecamatan, Rt, Rw dengan tujuan meminta izin untuk mensertifikasian produk halal pada masyarakat setempat serta memperkenalkan diri kepada perangkat desa dan meminta rekomendasi kepada mereka siapa saja pelaku usaha yang belum memiliki sertifikat halal tercatat kurang lebih 20 pelaku usaha yang ada di desa tersebut. akan tetapi dikarenakan KKN kali ini beda dengan KKN yang sebelumnya masih ada kebingungan dalam pendekatan yang baik guna pensertifikasian halal yang ditakutkan akan Kecemasan warga akan pemberian identitas diri

berupa kartu tanda penduduk dan takut Akan penolakan yang berujung akan peristiwa yang tidak diinginkan.

Akan tetapi kami tetap optimistis dan saling memberikan semangat satu sama lain agar KKN ini berjalan lancar dan terlaksana seperti yang kami inginkan. Untuk membantu mereka memahami pentingnya sertifikasi halal. Akhirnya seiring berjalannya waktu, kami semakin dekat dengan masyarakat dan pelaku usaha yang ada di daerah desa tersebut, serta mendapatkan dukungan dari individu seperti Ibu Erni, seorang pengusaha UMKM dan pengurus NU di desa tersebut. Dengan bantuan Ibu Erni, beberapa pelaku usaha berhasil mengurus sertifikasi halal dan NIB. Kami pun sepakat dan akhirnya juga mengadakan seminar tentang pentingnya sertifikasi produk halal, dengan pemateri dari LPH UIN SATU Tulungagung. Agar masyarakat lebih memahami dan tahu akan sertifikasi produk halal dan tidak takut untuk mensertifikatkan produk halal mereka. Dan akhirnya setelah pelaksanaan seminar mengenai sertifikasi halal yang kami lakukan banyak juga dari masyarakat tersebut mendatangi kami untuk melakukan sertifikasi halal kepada kami untuk di sertifikasikan produk halal mereka. Kami juga mendatangi UMKM

terdekat untuk menawarkan sertifikasi halal untuk produk UMKM mereka dan menjelaskan bahwa hal ini tidak di pungut biayasama sekali alias gratis agar warga masyarakat tersebut berminat dan saling berbondong bondong untuk men sertifikasi halal produk UMKM mereka. Alhasil mereka pun berminat ada yang langsung menghubungi dan menghampiri ke posko kami untuk di sertifikasi produk mereka yang belum bersertifikasi halal

Setelah itu yang kami lakukan penginputan data ke akun si halal untuk masing masing per individu dan tidak ada yang saling bertengkar memperebutkan salah satu UMKM yang ada di desa tersebut karena dibagi sama rata di akun masing masing, namun ternyata penginputan data tidak segampang yang dibayangkan karena kami semua belum pernah melakukannya akhirnya kami saling bantu membantu menginput akun UMKM yang ingin di sertifikasi halal tersebut supaya lebih cepat selesai

Beberapa hari setelah penginputan data ke akun si halal di desa tersebut mengadakan kegiatan wayang dan juga jaranan selama 2 hari 2 malam berturut turut untuk menghibur warga masrayat dan juga dalam rangka suran kami dari pihak KKN yang ada di desa tersebut diundang

untuk membantu kegiatan tersebut agar lebih memeriahkan acara desa mereka kami pun sangat bersemangat dan antusias pada acara tersebut karena terlihat menyenangkan dan masyarakat dari desa tersebut sangatlah baik dan sangat menerima apa yang kami lakukan di desa tersebut kami pun sangatlah bahagia mengetahui masyarakat disana sangat menyenangkan dan juga baik kepada kami.

Setelah saling bantu membantu di acara tersebut kami menikmati pagelaran hiburan yang ada di desa tersebut sampai semalam suntuk dan kami sangatlah senang oleh hiburan yang dilakukan di desa tersebut dan terimakasih untuk semua warga desa tersebut semoga lebih maju dan lebih baik kedepannya.

Lalu setelah beberapa hari setelah kegiatan hiburan pada desa tersebut dan juga menghitung hari perpulangan akhir KKN kami akhirnya memutuskan untuk jalan jalan di daerah kediri dekat desa kami bersama sama menghibur diri kembali setelah kegiatan KKN yang melelahkan agar lebih segar kembali badan dan pikiran kami, ada beberapa hal yang menyenangkan terjadi saat jalan jalan di daerah tersebut kami pun sangat

senang dikarenakan tempat wisata didaerah kediri sangat bersih dan terawat baik oleh penduduk sekitar dan juga tokoh tokoh penting yang ada di daerah kediri. Tidak hanya sehari saja kami jalan jalan dikarenakan tempat wisata disana sangatlah banyak dan menyenangkan untuk di kunjungi. Dan sangatlah di sayangkan mengingat kami akan selesai dalam kegiatan KKN di desa tersebut karena kami semua sangatlah betah di desa yang kami tempati dalam kegiatanKKNtersebut.

Beberapa hari kemudian menghitung hari perpulangan dan juga adalah akhir dari KKN kami pada akhir KKN kami merasa puas dengan hasil jerih payah yang kami kerjakan. karenabeberapa masyarakat juga telah mengetahui dan juga paham tentang sertifikasi produk halal, tidak cuma itu menurut kami KKN kali penuh dengan tantangan dan juga sangat menyenangkan untuk dilakukan. Kami berharap bahwa pelaku usaha UMKM di desa dapat mengembangkan produk mereka dan membantu pemulihan ekonomi pasca pandemiCOVID-19.

Pengalaman selama KKN sangat berharga bagi kami, karena kami dapat berinteraksi dengan banyak individu yang berkompeten dan memberikan dampak positif pada

masyarakat desa tersebut dan doa dari kami semoga UMKM desa tersebut lebih maju dan dapat membanggakan desa tersebut dan semoga desa tersebut lebih maju,berkembang dan menjadi yang terbaik diantara yang terbaik.



(Kau Bisa Merencanakan Menikah Dengan Siapa, Tapi Tak Bisa Kau Rencanakan Cintamu Untuk Siapa)

KULIAH KERJA NYATA, AKU DAN PERASAAN

Oleh: DANISH NUR AMALINA

Pembekalan KULIAH KERJA NYATA yang dilaksanakan hari Senin, 10 Juli 2023 yang bertempat di Aula Perpustakaan UIN SATU Tulungagung pada pukul 14.00. Sembari kami menunggu waktu pembekalan ke kampus, kami berkumpul di Warung Salman untuk membahas tentang bagaimana nanti pemberangkatan kami, apa saja yang perlu dibawa dan dipersiapkan. Tepat pada hari Minggu, 16 Juli 2023, kami semua berkumpul sekaligus pemberangkatan dari kampus kami tercinta menuju Posko kami (Posko Perempuan) di Desa Pagu yang beralamatkan di Dusun Kauman, Rt 003/Rw 001, lebih tepatnya di Perumahan Barokah Desa Pagu dan dilanjutkan untuk bersih- bersih, hari semakin menjelang malam sore kami bergantian untuk mandi sore dan kemudian dilanjutkan makan malam bersama dengan menu Nasi Pecel Tumpang khas Kabupaten Kediri.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 35 hari ke depan, tapi lebih

pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran.

Jum'at 14 Juli 2023, hari yang ditunggu akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN SATU Tulungagung dan kemudian dilanjutkan acara pembukaan serah - terima peserta KKN di Balai Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri pada hari Kamis, 20 Juli 2023 yang dihadiri oleh jajaran penting dari Desa maupun Kecamatan dan juga tak lupa dihadiri oleh Bapak Dosen Pembimbing Lapangan yaitu beliau Dr. Mochamad Chobir Sirad, M.Pd.I.

Pada hari itu kecemasan dan kepanikan yang gak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul dibenakku, kenapa demikian? Ya, karena aku mendapatkan teman-teman yang sangat baik dan konyol, aku sangatlah nyaman bersama mereka yang tidak membedakan satu sama lainnya. Awalnya aku berekspektasi tinggi yang membuat aku sendiri cemas dan panik, tetapi pada kenyataannya semuanya baik-baik saja dan alhamdulillah aku dipertemukan dengan mereka yang membuatku merasa sangat nyaman dan benar-benar membuatku merasa punya teman yang sayang padaku.

Selepas acara serah terima peserta KKN Di Balai Kecamatan tersebut, aku dan teman-teman seperjuangan langsung kembali ke posko untuk memusyawarahkan bagaimana Langkah kami kedepan? Akan tetapi KKN kita ini memiliki tema “PENGUATAN INDUSTRI HALAL” jadi kami ditugaskan untuk mencari para pelaku usaha untuk mendaftarkan produk usahanya supaya memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan juga Sertifikat Halal, karena peraturan baru ini seluruh pelaku usaha harus memiliki NIB dan Sertifikat Halal tersebut. Jika tidak segera mendaftarkan sampai tahun 2024 kedepan maka pelaku usaha tersebut akan dibatasi pemasaran produk tersebut bahkan juga bisa terkena sanksi, maka para pelaku usaha wajib memilikinya.

Keesokan harinya adalah hari dimana aku dan salah satu temanku dijadwalkan untuk memasak, kami sangat bersemangat bangun di pagi hari untuk bergegas pergi ke pasar untuk berbelanja bahan-bahan makanan. Jarak posko kami dengan pasar hanyalah seperti perasaanku padayaa, sangatlah dekat hanya memakan waktu 5 menit dari posko kami. Posko kami antara Perempuan dan laki-laki harus terpisah karena kita harus mengikuti peraturan yang ada di desa Pagu ini, guna untuk menghindari

hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, apalagi kami disini hanya pendatang hanya 35 hari kedepan jadi kami harus menjaga nama baik kampus kita tercinta.

Hari demi hari sudah kami lalui bersama, dari mulai kita sowan kepada para pemerintrah desa setempat dan juga perangkat-perangkat desa tersebut kita melanjutkan mencari para pelaku usaha tersebut dengan cara menyebarkan brosur/pamphlet yang kita sebarakan melalui pemerintah desa supaya Masyarakat Desa Pagu turut berkenan untuk mendaftarkan produk yang mereka jual dipasaran. Selain dengan cara tersebut kami juga berkeliling mencari pelaku usaha yang ada di Desa Pagu, kami lakukan door to door layaknya seperti sales menawarkan produknya. Awalnya kami juga ragu-ragu untuk melakukan hal tersebut karena takut ditolak, tapi antusias warga sangatlah diluar ekspektasi kami bahkan juga ada yang datang ke posko kami untuk mendaftarkan produk yang mereka jual. Respon dan antusias yang cukup baik itulah yang justru menjadikan tantangan bagi kelompokku ini. Kami yakin bahwa masyarakat sudah menunggu akan kerja nyata dari keberadaan kami di Desa Pagu ini. Memberikan perubahan yang berarti dari sebelum kami datang ke desa ini sampai nanti masa KKN

telah usai dan harus terus semakin lebih baik di masa depan nanti. Itulah tugas yang harus benar-benar bisa dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Kesabaran dan semangatlah yang harus selalu terpatri dalam diri kami ini.

Malam adalah waktu yang menjadi pilihan kelompokku untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. Aku bersama teman-teman harus sama-sama bergandengan tangan memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Ketika ditilik dari respon masyarakat yang sudah sangat baik dengan kelompok Pagu ini, bisa dikatakan kita sudah mendapat lampu hijau untuk mengadakan perubahan. Pelan tapi pasti konsep proker (program kerja) yang telah kami siapkan mulai kami implementasikan. Dari beberapa divisi yang telah dibentuk, aksi nyata dari masing-masing sudah terlihat.

“Bunda” sapaan teman-teman kepadaku, entah kenapa mereka memanggilku dengan sebutan bunda, atau mungkin karena aku yang suka memasak untuk

mereka, meskipun kami bergantian untuk jadwal memasak dan terkadang karena aku suka mengingatkan mereka layaknya seperti ibu dan anaknya. Hehehe... terlihat seperti anehh tapi aku sendiri juga suka memperlakukan mereka seperti itu dan mereka juga sangatlah enjoy dan menyukainya.

Selain bertugas sebagai “Pendamping Halal” kami semua juga turut berpartisipasi membantu Desa Pagu dalam kegiatan apapun. Termasuk pada hari Kamis, 3 Agustus 2023 dan hari Jum'at, 4 Agustus 2023 Desa Pagu mengadakan kegiatan bersih desa yang diselenggarakan di halaman pasar Desa Pagu yang berhadapan dengan rumah Bapak Kepala Desa Pagu yaitu beliau Bapak SYOFIYUDDIN. Selain itu kami juga berpartisipasi membantu Pemuda-Pemudi Karang Taruna Desa Pagu untuk menjaga pintu masuk selama kegiatan bersih desa dan juga sekaligus untuk memberikan nomor parkir serta tarif parkir.

Kami juga mengadakan Sosialisasi dengan tema “PENGUATAN INDUSTRI HALAL” yang dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 bertempat di Aula Balai Desa Pagu. Yang dihadiri oleh Ketua UMKM

Kecamatan Pagu, Bapak Kepala Desa Pagu, Pembina UMKM Kecamatan Pagu dan juga kami mengundang Ibu Bintis Ti"anatud Diniatisebagai Narasumber kami pada sosialisasi tersebut,tak lupa juga kami mengundang para pelaku usaha yang ada di Desa Pagu, selain itu kami juga membagikan print out berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada maing-masing pelaku usaha.

Pada tanggal 17 Agustus 2023, Kami menerima informai dan juga undangan untuk bergabung dalam rangka Upacara Peringatan HUT RI yang Ke-78 bertempat di lapangan Desa Sitimerto, setelah kami selesai melaksanakan upacara kami diajak untuk menuju Balai Kecamatan Pagu untuk melaksanakan Tasyakuran dalam rangka memperingati HUT RI Ke- 78 yang dipimpin oleh Bapak Camat yaitu Beliau Bapak Nur Said, S.E dan juga dihadiri oleh pemerintah Desa, serta teman-teman KKN dari Desa Semanding. Waktu semakin berputar, Hari sudah berganti. Yang awalnya perasaan ini hanya biasa saja dan menganggap hanya sebatas teman ternyata sedikit demi sedikit mulai muncul benih-benih cinta, rasa suka padanya. Ku kira Cinta Lokasi itu tak mungkin terjadi padaku ternyata benar adanya, aku juga tak mengira dia juga punya rasa yang sama padaku,

rasanya seperti mimpi tapi itu benar terjadi, sungguh aku tak mengira tapi aku bahagia. Tak bisa ku ungkapkan dengan kata-kata akan tetapi aku bisa merasakannya.

Tiba saatnya di penghujung KKN, rasanya masih seperti kemarin kami bersama tapi ternyata sudah saatnya kami berpisah, ingin hati menangis karena harus berpisah. Terlalu banyak kenangan yang kami rangkai, senyum, canda, tawa, sedih kami lalui bersama. Tak bisa terulang kembali masa-masa indah kami bersama, next time hanya bisa temu kangen tapi tidak bisa hidup bersama-sama lagi. Penutupan Kuliah Kerja Nyata yang berada diKecamatanPagu dilaksanakan pada hari Jumat, 18 Agustus 2023 bertempat di Balai Kecamatan Pagu. Seandainya waktu bisa kuputar kembali aku ingin selalu berada dimomen seperti ini, tak ingin kembali pulang.

Sampai Jumpa Di Lain Waktu

suara relung: hati kecil

Cerpen yang bertajuk suara relung hati kecil mengisahkan kumpulan para mahasiswa KKN yang terjun langsung ke masyarakat dengan berbagai macam karakter yang unik, dari mahasiswanya maupun masyarakatnya

Banyak lika-liku yang dialami oleh kumpulan mahasiswa KKN, dari jerit tangis hingga bahaga yang mencuahkan air mata

lantas apa saja yang dialami oleh mereka, apakah mereka berhasil dengan tujuan mereka atau malah pupus harapan.

ABOUT US

Para mahasiswa yang sudah di bekali oleh LP2M di terjunkan ke masyarakat yang bertujuan untuk melaksanakan tugas penting dari kampus, yaitu memberikan informasi kepada masyarakat, dan adanya para DPL yang selalu mengawasi dan memberikan pencerahan kepada kami sehingga kami dapat memberikan informasi dengan secara tepat mengenai betapa pentingnya sertifikasi halal yang ada pada setiap produk makanan,hal ini ditujukan agar konsumen merasa aman terhadap produk yang hendak di konsumsi.

